



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO. 075/IAT-U/SU-S1/2025

USLUB SAJA' DALAM SURAH AL-QIYAMAH

(KAJIAN I'JAZ BALAGHATUL QUR'AN)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

HARNELI

NIM: 12130221172

Pembimbing I

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag

Pembimbing II

Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat., Lc, MA

FAKULTAS USHULUDDIN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1446 H/2025 M.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“Uslub Saja’ dalam Surah Al-Qiyamah (Kajian I’jaz Balaghatul Qur’an)”**

Nama : Harneli
NIM : 12130221172
Program Studi : Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 06 Maret 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Maret 2025

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

Sekretaris/Penguji II

Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I
NIP. 19860718202321 1 025

MENGETAHUI

Penguji III

Lukmanul Hakim, S.Ud. MIRKH., Ph.D
NIP. 19890502202321 1 016

Penguji IV

Dr. Muhammad Yasir, S.Th.I., M.A
NIP. 19780106200901 1 006

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTADINAS

Perihal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Harneli
NIM	: 12130221172
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: <i>Uslub Saja'</i> dalam Surah Al-Qiyamah (Kajian I'jaz Balaghatul Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 07 Januari 2025
Pembimbing I

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag
NIP. 197104222007011019



Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat., Lc, MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Harneli
NIM	: 12130221172
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: <i>Uslub Saja' dalam Surah Al-Qiyamah (Kajian I'jaz Balaghatul Qur'an)</i>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 06 Februari 2025
Pembimbing II

Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat., Lc, MA
NIP. 130 321 005

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

3. Dianggap hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

4. Dianggap tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harneli

Tempat/Tgl Lahir : Pulau Baru, 21 November 2002

: 12130221172

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Proposal : *Uslub Saja'* dalam Surah Al-Qiyamah (Kajian *I'jaz* Balaghatul Qur'an)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 26 februari 2025

buat Pernyataan,



HARNELI

NIM. 12130221172



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

"Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar"

(QS. Al-Baqarah :153)

"Proses adalah bagian dari perjalananmu menuju kesuksesan. Teruslah berusaha, dan hasil akan datang dengan sendirinya."

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ *Ushub Saja’* dalam Surah Al-Qiyamah (Kajian *I’jaz* Balaghatul Qur’an)” untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu rasulullah SAW. Yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, hingga penelitian ini bisa selesai dengan sebaik-baiknya. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Alm. Harizun dan ibunda Yus’ah yang telah memberikan segala do’a, dukungan, semangat, perhatian, serta telah mendidik dan membesarkan penulis dalam limpahan kasih sayang. Terimakasih atas apa yang telah diberikan kepada penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya. Semoga allah berikan kebaikan dan keselamatan kepada mereka di dunia maupun di akhirat. Kemudian yang tercinta Saudara-Saudari penulis, Hendri Sartika, Herlina, Hartoto, Hermi Fitri Yuliandari, Helvi Yuspira yang telah melindungi, menasehati, memberikan do’a, dukungan dan semangat, sehingga penulis bisa menyelesaikan tanggung jawab ini.
2. Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Ustadz Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Wakil Dekan I Ustadzah Dr. Rina Rehayati, M.A., Wakil Dekan II Ustadz Dr.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Afrizal Nur M.I.S., dan Wakil Dekan III Ustadz Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.

4. Ustadz Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A dan Ustadz Syahrul Rahman, MA selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ustadz Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A selaku Pembimbing Akademik yang banyak memberikan nasehat, saran, bimbingan, motivasi dan masukan kepada penulis selama menjalankan pendidikan sejak awal hingga akhir semester ini.
6. Terima kasih juga kepada ustadz Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag dan ustadzah Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat., Lc, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
7. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin yang memberikan banyak ilmu dan pelajaran sejak awal hingga akhir semester, yang bertemu di kelas maupun di luar kelas, penulis memohon ridhonya, semoga ilmu yang diberikan menjadi bermanfaat bagi penulis dan dapat disebarluaskan untuk menjadi amal jariyah bagi kita semua.
8. Sahabat seperjuangan penulis dibangku perkuliahan, Della Fahillah, Khaira Nisa Mawarti, Intan Safira, Helma Mike Folina, Ismardhiatu Izzah, dan Filza Syahira, dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah banyak hadir dalam kehidupan penulis, melewati suka dan duka bersama selama duduk di bangku kuliah, juga memberikan banyak dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga allah menjaga dan memudahkan perjalanan kita semua.
9. Sahabat Pondok Pesantren, terkhusus asrama 5 : Akila, Ayuni, Fallatullah, Mahera, Sinta, Khairunnisa, Sinta, Khadijah, Adinda dan Winda. Terimakasih atas dukungan, kebersamaan dan persahabatan yang dijalin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama di pesantren sampai saat sekarang ini. Semoga dengan pertemanan didunia ini, kita semua bisa kumpul di surganya.

10. Teman-teman seangkatan IAT 2021, teman-teman KKN Desa Tanjung Beringin dan terkhusus keluarga Jylun Mufassir yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, terimakasih atas segala cerita yang dirajut selama 4 tahun ini.
11. Kepada semua pihak yang penulis tidak sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dan berkorban, baik dalam rangka penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani pendidikan di Fakultas Ushuluddin.
12. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras berjuang sampai sejauh ini, tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, besar harapan penulis kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 26 Februari 2025

Harneli

NIM. 1213022172

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
ملخص	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	11
A. Landasan Teori	11
B. Tinjauan Kepustakaan	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Pendekatan Penelitian	39
C. Sumber Data Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	42
A. Penafsiran Ayat yang Mengandung <i>Uslub Saja'</i> di dalam Surah Al-Qiyamah	42
B. Analisis <i>Uslub Saja'</i> dalam Surah Al-Qiyamah dan Implikasinya terhadap pembaca	59
BAB V PENUTUP	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.	Kesimpulan.....	69
B.	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA		71





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	”
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dhommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang	=Ā	Misalnya	قال	menjadi	<i>Qâla</i>
Vokal (I) panjang	=Î	Misalnya	قيل	menjadi	<i>Qîla</i>
Vokal (u) panjang	=Û	Misalnya	دون	menjadi	<i>Dûna</i>

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= و	Misalnya	قول	Menjadi	<i>Qawlun</i>
Diftong (ay)	= ئ	Misalnya	خير	Menjadi	<i>Khayrun</i>

C. Ta' marbuthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة المدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadl al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" lafadl jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan...
- b. Al-Bukhary muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya'lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang *Uslub Saja'* di dalam Surah Al-Qiyamah (Kajian *I'jaz Balaghatul Qur'an*). Penelitian ini mengkaji keindahan bahasa pada balaghah Al-Qur'an dengan fokus pada penggunaan *uslub saja'*. *Saja'* merupakan kesamaan, kecocokan, atau kesesuaian pada dua akhir kata pada huruf terakhir yang dapat membentuk bunyi dan nada huruf yang indah dan berirama. Surah Al-Qiyamah adalah salah satu surah yang banyak mengandung *uslub saja'* di dalamnya. Keberadaan *saja'* dalam surah Al-Qiyamah tidak hanya menciptakan keindahan bunyi, tetapi juga menekankan makna serta pesan moral yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu penulis akan membahas surah Al-Qiyamah dari sisi *saja'*. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini bagaimana penafsiran ayat-ayat yang mengandung *uslub saja'* di dalam surah Al-Qiyamah dan bagaimana analisis *uslub saja'* di dalam surah Al-Qiyamah serta implikasinya terhadap pembaca. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Metode yang digunakan adalah metode tafsir tahlili dengan pendekatan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan didalam beberapa kitab tafsir seperti tafsir *al-munir*, tafsir *shafwatut tafasir*, dan tafsir *fi zhillalil qur'an* dijelaskan terdapat keindahan *uslub saja'* didalam ayat-ayat surah Al-Qiyamah. Setelah dianalisis, ditemukan 3 jenis *saja'* yang terdapat dalam surah Al-Qiyamah, yaitu *saja' al-mutarraf*, *saja' al-mutawazi*, dan *saja' al-murassa'*. Secara keseluruhan *saja'* dalam surah Al-Qiyamah terdapat pada 13 tempat, meliputi *saja' al mutarraf* pada 6 tempat, *saja' al-mutawazi* pada 6 tempat, dan *saja' almurassa'* terdapat dalam 1 tempat. Adapun implikasi penggunaan *uslub saja'* dalam surah Al-Qiyamah membantu menekankan pesan-pesan penting mengenai kepastian hari kiamat dan kedahsyatan peristiwa tersebut, membuat pembaca lebih terhubung secara emosional dan reflektif terhadap konsekuensi dan tindakan mereka didunia. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai *i'jaz* bahasa (balaghah Al-Qur'an) dan pentingnya pemahaman *uslub* dalam meningkatkan pengalaman spritual pembaca.

Kata Kunci : *Uslub Saja'*, Surah Al-Qiyamah, *I'jaz*, *Balaghatul Qur'an*.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis discusses the *Uslub Saja'* in Surah Al-Qiyamah (*I'jaz Balaghatul Qur'an Study*). This study examines the beauty of language in Qur'anic balaghah with a focus on the use of *uslub saja'*. *Saja'* is the similarity, compatibility, or suitability of the two endings of words in the last letter that can form a beautiful and rhythmic sound and tone of letters. Surah Al-Qiyamah is one of the surahs that contains many *uslub saja'* in it. The existence of *saja'* in surah Al-Qiyamah not only creates the beauty of sound, but also emphasizes the meaning and moral message contained in it. Therefore, the author will discuss surah Al-Qiyamah from the side of course'. The formulation of the problem in this thesis is how the interpretation of verses containing *uslub saja'* in surah Al-Qiyamah and how the analysis of *uslub saja'* in surah Al-Qiyamah and its implications for readers. This research is a library research. The method used is tahlili interpretation method with qualitative analysis approach. The results showed in several books of tafsir such as tafsir *al-munir*, tafsir *shafwatut tafasir*, and tafsir *fi zhillalil qur'an* explained there is the beauty of *uslub saja'* in the verses of surah Al-Qiyamah. After analyzing, three types of *saja'* are found in surah Al-Qiyamah, namely *saja' al-mutarraf*, *saja' al-mutawazi*, and *saja' al-murassa'*. Overall, *saja'* in surah Al-Qiyamah is found in 13 places, including *saja' al-mutarraf* in 6 places, *saja' al-mutawazi* in 6 places, and *saja' almurassa'* in 1 place. The implication of the use of *uslub saja'* in surah Al-Qiyamah helps emphasize important messages about the certainty of the Day of Judgment and the awesomeness of the event, making readers more emotionally connected and reflective of the consequences and their actions in the world. Thus, this study provides a deeper insight into the *i'jaz* of language (Qur'anic balaghah) and the importance of understanding *uslub* in enhancing the reader's spiritual experience.

Keywords : *Uslub, Saja'*, Surah Al-Qiyamah, *I'jaz, Balaghatul Qur'an*.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ناقش هذه الأطروحة (دراسة في إعجاز بلاغات القرآن الكريم) في سورة القيامة. وتبحث هذه الدراسة في جمال اللغة في البلاغة القرآنية مع التركيز على استعمالات السجع في سورة القيامة. والسجع هو التشابه أو التوافق أو التناسب بين طرفي الكلمة في الحرف الأخير من الكلمة، بحيث يكون صوت الحروف ونغمها جميلاً ومتناسقاً. وسورة القيامة من السور التي احتوت على كثير من السجع في سورة القيامة. إن وجود السجع في سورة القيامة لا يخلق جمال الصوت فحسب، بل يؤكد على المعنى والرسالة المعنوية التي تتضمنها السورة. لذلك، سيناقش المؤلف سورة القيامة من جانب السجع. وصياغة الإشكال في هذه الأطروحة هي كيفية تفسير الآيات التي تحتوي على السجع في سورة القيامة، وكيفية تحليل السجع في سورة القيامة ودلالاته على القراء. هذا البحث عبارة عن بحث مكتبي. والمنهج المستخدم هو منهج التفسير التحليلي مع منهج التحليل الكيفي. وقد أظهرت النتائج أن في العديد من كتب التفسير مثل التفسير المنير، وتفسير صفوة التفاسير، وتفسير ظلال القرآن الكريم وجود جمال أسلوب السجع في آيات سورة القيامة. وبعد التحليل، نجد ثلاثة أنواع من السجع في سورة القيامة، وهي السجع المطرف، السجع المتوازي، السجع الترصيع. وإجمالاً فقد وردت السجع في سورة القيامة في ١٣ موضعاً، منها السجع المطرف في ٦ مواضع، والسجع المتوازي في ٦ مواضع، والسجع الترصيع في موضع واحد. وتساعد دلالات استخدام لفظة "سجى" في سورة القيامة على التأكد على رسائل مهمة حول يقين يوم القيامة وهول الحدث، مما يجعل القارئ أكثر ارتباطاً وجدانياً وتدبراً في عواقب الأمور في الدنيا. وهكذا، تقدم هذه الدراسة نظرة أعمق في إعجاز اللغة (البلاغة القرآنية) وأهمية فهم الإعجاز في تعزيز التجربة الروحية للقارئ.

الكلمات المفتاحية: أسلوب، السجع، سورة القيامة، الإعجاز، بلاغة القرآن.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan lafal berbahasa Arab dan sampai kepada kita secara mutawattir. Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat Al-Nas.¹ Sebagai kitab suci umat Islam, Al-Qur'an memiliki keistimewaan luar biasa, baik dari segi isi maupun struktur bahasanya. Dari segi isi, Al-Qur'an berisi berbagai pesan, petunjuk, perintah, hikmah, dan pedoman hidup bagi umat Muslim. Sementara itu, dari segi bahasanya, Al-Qur'an menyusun kata-kata dalam bahasa Arab dengan keindahan yang tiada tandingannya. Keagungan bahasanya telah terbukti sejak dahulu, di mana para penyair Arab sekalipun tidak mampu menandingi keindahan dan keagungan gaya bahasa Al-Qur'an.²

Al-Qur'an merupakan sebuah kitab yang mengandung nilai-nilai dan sastra yang sangat tinggi. Namun demikian, kemujizatan Al-Qur'an tidak terbatas pada aspek sastra saja, tetapi meliputi berbagai aspek lainnya. Pesan dan gaya bahasa al-Qur'an mampu membuat manusia terpukau dan terpesona, selain itu, manusia juga terpesona dengan keunikan susunan kata dan kalimat Al-Qur'an.³ Al-Qur'an memiliki ayat-ayat yang tersusun rapi, sebagaimana firman Allah dalam surat Hud ayat 1 yang berbunyi :

الرَّكَعَ كَتَبَ أَحْكَمَتْ أَيُّهُ ثُمَّ فَصَّلَتْ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ خَبِيرٍ (١)

¹ Mana Qathan, *Mabahis Fi Ulum Al-Qur'an* (Beirut: Mansyurat Al-Ashr al-Hadis, 1973). hlm. 21.

² M. Salwa Arraid, "Gaya Bahasa Jinas Dan Saja' Dalam Surah Al-Qiyamah," *Jilsa: Jurnal Ilmu Linguistik & Sastra Arab* 7, no. 1 (2023): 100–115.

³ Istianah, "Stilistika Al-Qur'an: Pendekatan Sastra Sebagai Analisis Dalam Menginterpretasikan Al-Qur'an," *Hermeneutik* 8, no. 2 (2014): 372–373.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Alif Lam Ra. (Inilah) Kitab yang ayat-ayatnya telah disusun dengan rapi kemudian dijelaskan secara terperinci (dan diturunkan) dari sisi (Allah) Yang Mahabijaksana lagi Mahateliti.”

Al-Qur'an mengandung nada-nada yang mampu menggerakkan manusia untuk menangis dan bersuka cita. Mulai huruf dari kata-kata yang dipilih melahirkan keserasian bunyi dan kumpulan kata-kata, sehingga melahirkan keserasian irama dalam rangkaian kalimat ayat-ayatnya. Keindahan bunyi dari lafaz-lafaz Al-Qur'an merupakan salah satu kemukjizatan Al-Qur'an yang paling mudah dipahami dan dirasakan oleh orang awam. Untuk mengungkapkan keindahan ini, diperlukan suatu disiplin ilmu, yaitu ilmu Balaghah. Menurut Adz-Dzahabi, ilmu Balaghah merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang paling penting bagi seorang mufassir. Hal ini disebabkan karena seorang mufassir harus mampu mengungkap sisi kemukjizatan Al-Qur'an, yang hanya dapat dicapai melalui pemahaman mendalam terhadap ilmu Balaghah.⁴ Menurut bahasa, *balaghah* berarti *wusul* (sampai). Yang dimaksud dengan sampai adalah sampainya pesan yang disampaikan pembicara kepada orang yang diajak bicara. Menurut Majdi Wahbah, yang dikutip oleh Mardjoko Idris, *balaghah* didefinisikan sebagai ketepatan suatu perkataan sesuai dengan situasi dan kondisi. Ilmu Balaghah, sebagai disiplin ilmu, adalah ilmu yang mempelajari pokok-pokok yang memungkinkan pemahaman mengenai kedalaman bahasa Arab, rahasia keindahan, serta kemukjizatannya, khususnya dalam mengamati keindahan gaya bahasa Al-Qur'an.⁵

Adapun ilmu *balaghah* mempunyai tiga cabang ilmu salah satunya adalah ilmu *badi'*. Ilmu *badi'* adalah ilmu yang di gunakan untuk mengetahui segi-segi cara memperindah kalam dan keistimewaan-keistimewaan yang dapat

⁴ Muhammad Husain Adz-Dzahabi, *At-Tafsir Wa Al-Mufasssirun* (Kairo: Maktabah Wahabiyah, tt.), hlm. 190

⁵ Mardjoko Idris, *Ilmu Balaghah, Kajian Khusus Uslub Jinis dan Iqtibas*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat kalam menjadi baik dan indah.⁶ Ilmu *badi'* merupakan ilmu yang menjelaskan tentang bagaimana membuat kalimat yang indah, yang sesuai dengan keadaan dan situasi yang berlangsung pada saat itu dan jelas maknanya. Ilmu ini membahas dua bidang utama, yaitu *muhassinaat Lafdziyyah* dan *muhassinaat Ma'nawiyah*. *Muhassinaat Lafdziyyah* meliputi *Jinas*, *iqtibas*, dan *saja'*. Sedangkan *muhassinaat ma'nawiyah* meliputi: *Tauriyyah*, *Tibaaq*, *Muqaabalah*, *Husn al-Ta'liil*, *Ta'kid al-Madh* *bimaa bimaa yusybih al-dzamm* dan *ushlub al-hakiim*.⁷ Terkhusus kepada kajian tentang *Muhassinaat Lafdziyyah*, secara umum dalam ilmu balaghah terdiri dari 3 pembahasan yaitu *Jinas*, *Saja'* dan *Iqtibas*. Ketiga pembahasan ini masing-masing mengkaji tentang keindahan lafal dalam bahasa arab dan kitab Al-Qur'an. *Jinas* khusus mengkaji tentang dua lafal yang bunyi nya sama namun berbeda maknanya. Sedangkan *Iqtibas* membahas tentang penyisipan ayat Al-Qur'an atau hadis dalam sebuah perkataan sehingga terlihat bahwa perkataan tersebut menyatu dengan sisipan tersebut. Adapun untuk *saja'* membahas tentang kemiripan huruf akhir.⁸

Dalam ketiga pembahasan tadi penulis memfokuskan pada pembahasan *saja'* yang artinya bunyi atau indah. Dengan kata lain bahwa *saja'* merupakan kesamaan, kecocokan, atau kesesuaian pada dua akhir kata pada huruf terakhir. *As-saj'u* disini merupakan kesamaan huruf akhir pada dua *fashilah* atau lebih. Adapun *fashilah* adalah kata terakhir yang terdapat pada tiap bagian kalimat atau tiap *faqrah*.⁹ *Saja'* dapat menciptakan bunyi dan irama huruf yang indah dan harmonis. Dalam Al-Qur'an, terdapat banyak *saja'*, bahkan hampir setiap ayat mengandung *saja'*, yang membuktikan bahwa Al-Qur'an adalah karya sastra yang paling indah.

Keberadaan *saja'* dalam Al-Qur'an merupakan fenomena yang tidak bisa dipungkiri. Buktinya, wujud *sajak'* inilah yang mempertegas

⁶ Al-Tarmasyi, *Intisari Ilmu Balaghah*. (Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2015), hlm. 24.

⁷ Ramadani Sagala, *Balaghah*, 2014.

⁸ Ahmad Al-Hasyimi, *Jawahir Al-Balaghah* (Beirut: Al-Maktabah Al-'Ashriyah, 1999). hlm. 330.

⁹ Ali Jarim dan Musthofa Amin, *Al-Balaghah Wadihah Albayan Wa Al-Ma'ani Wa Al-Badi*. (Mesir: Dar Ma'arif, 1994), hlm. 390.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan penting antara stilistika ayat Al-Qur'an yang diturunkan di Mekah (Makkiyah) dan Madinah (Madaniyah). *Saja'* adalah ungkapan yang indah yang digunakan dalam Al-Qur'an untuk menyampaikan pesan dakwah. Keberadaan *saja'* ini terutama terlihat pada surat-surat yang diturunkan pada periode awal di Mekah. Persajakan dalam Al-Qur'an merupakan bentuk sajak yang paling sempurna. Al-Qur'an tidak hanya menggunakan *saja'* semata-mata untuk keindahan, tetapi juga disertai dengan keselarasan makna dan kandungan semantik yang mendalam.

Fenomena *saja'* dalam Al-Qur'an merupakan bentuk keindahan yang layak untuk ditiru. Al-Qur'an tidak hanya menyentuh hati atau menyampaikan makna secara tersirat, tetapi juga memiliki pola persajakan yang konsisten dan terjaga pada setiap bagian kalimatnya. Makna yang terkandung selalu terkait erat dengan keseluruhan ayat. Jika salah satu kata dalam Al-Qur'an diganti, maka akan terjadi ketidakseimbangan baik dari segi lafaz maupun maknanya.¹⁰

Keindahan *saja'* dalam Al-Qur'an yang terwujud melalui keserasian susunannya merupakan bentuk mukjizat itu sendiri. Semua aspek tersebut menunjukkan bahwa Al-Qur'an telah mencapai puncak seni retorika. Mukjizat ini dapat ditemukan dalam setiap ayat, setiap kata, yang ditempatkan dengan tepat sesuai porsinya.¹¹

Surah Al-Qiyamah merupakan surah ke-75 dalam Al-Qur'an, yang terdiri dari 40 ayat. Surah ini termasuk dalam kategori surah Makkiyah dan diturunkan setelah Surah Al-Qari'ah. Nama "Al-Qiyamah" berasal dari kata yang terdapat pada ayat pertama, yang merujuk pada hari kiamat. Surah ini dinamakan Al-Qiyamah karena sebagian besar isinya menggambarkan kedahsyatan hari kiamat, di mana pahala dan siksa yang diterima oleh manusia tidak terbatas. Pada hari tersebut, manusia akan merasakan penyesalan karena

¹⁰ D.I. Ansusa Putra, *Sajak Al-Qur'an (Potret Dialektika Al-Qur'an dan Budaya Verbal Arab Pra Islam)*. (Jakarta Selatan: Gaung Persada Press, 2011), hlm. 30.

¹¹ *Ibid.* hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedikitnya amal baik yang telah mereka lakukan.¹² Kesadaran tentang Hari Kiamat sangat penting agar hidup kita tidak lupa daratan, tidak kenal hal-hal yang ilegal dan immoral. Dengan kesadaran itu, manusia diharapkan tegar untuk mengendalikan diri agar tidak terbelok dari jalan kebenaran.¹³

Surah Al-Qiyamah mengandung keindahan yaitu dari segi lafaznya surah Al-Qiyamah mengandung *ushub saja'* di dalamnya. *Saja'* dalam surah Al-Qiyamah berfungsi untuk menambah pesona estetika ayat-ayatnya dan memperkuat makna. Keberadaan *saja'* tidak hanya menciptakan keindahan bunyi, tetapi juga menguatkan makna atau pesan yang ingin disampaikan serta memberikan pengaruh emosional terdapat pembaca yaitu menciptakan nuansa yang mendukung tema hari kiamat dan pertanggungjawaban amal manusia.¹⁴ Contoh *ushub saja'* dalam surah Al-Qiyamah antara lainnya adalah:

لَا أَقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيَمَةِ (١) وَلَا أَقْسِمُ بِالنَّفْسِ اللَّوَّامَةِ (٢)

“Aku bersumpah demi hari Kiamat. Aku bersumpah demi jiwa yang sangat menyesali (dirinya sendiri).” (Al-Qiyamah/75:1-2)

Saja' pada surah Al-Qiyamah ayat 1-2 diatas termasuk jenis *saja'* *al-mutarraf*. *Saja'* ini menunjukkan *saja'* yang persesuaiannya terdapat pada huruf akhir pada dua *fashilah*, namun kedua *fashilah* tersebut terbentuk dalam wazan yang berbeda. Dapat dipahami bahwasanya dalam ayat diatas kata *al qiyamah* dan *al-lawwamah* masing-masing mempunyai huruf akhir *ta'* *marbutah*, ayat-ayat tersebut termasuk *saja'* *mutarraf* karena berbeda wazan, kata *al qiyamah* berwazan *fi'alah* (فِعَالَة) dan kata *al lawwamah* berwazan *fa'alah* (فَعَالَة). Keserasian bunyi huruf akhir yang diterapkan dalam ayat ini tidak hanya mempercantik bahasa, tetapi juga menekankan pentingnya pesan yang ingin disampaikan. Penggunaan *saj'u* di sini menciptakan koneksi emosional antara teks ayat dan pembaca, mendorong kita untuk lebih

¹² Kemenag RI, *Keutamaan Al-Qur'an Dalam Kesaksian Hadis* (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2011), hlm. 25.

¹³ Djohan Effendi, *Pesan-Pesan Al-Qur'an ; Mencoba Mengerti Intisari Kitab Suci* (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2012), hlm. 48.

¹⁴ T Fuad Wahab dan Yahya Abdul Kosim, Tajudin Nur, “Konsepsi Makna Hari Kiamat Dalam Tafsir Al-Qur'an,” *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* 3, no. 2 (2018): 119–129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merenungkan pentingnya berbuat baik dan mempersiapkan diri menghadapi hari akhir.¹⁵

Oleh karena itu, berdasarkan apa yang dibahas, penulis ingin mengkaji keistimewaan Al-Qur'an dari sisi balaghahnya yaitu dalam pembahasan *saja'* dan bagaimana implikasinya terhadap pembaca, maka penulis ingin membahas tentang "*Uslub Saja'* dalam Surah Al-Qiyamah (Kajian *I'jaz Balaghatul Qur'an*)."

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembahasan selanjutnya serta menghindari kerancuan, perluasan pembahasan, dan kesalahpahaman, penting untuk menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul tersebut :

1. *Uslub*

Menurut bahasa, kalimat *Uslub* adalah kalimat yang berasal dari bahasa Arab, yaitu أسلوب dengan akar kata سلب . Kata *uslûb* (اسلوب) memiliki beberapa makna, yaitu sebaris pohon kurma, setiap jalan yang dilalui, serta cara, teknik, arah, atau jalan. Secara umum, *uslub* berarti cara yang digunakan oleh pembicara atau penulis untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pikirannya. Dalam dunia sastra Barat, konsep ini dikenal dengan istilah *stylistics* atau *stilistika*, yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai gaya bahasa, yaitu metode yang dipakai oleh seseorang untuk menyampaikan makna sekaligus menarik perhatian pendengar. Secara istilah, para ulama memberikan beberapa definisi *uslub*; sebagian menyatakan bahwa *uslub* adalah cara penyampaian yang dipilih oleh penutur dengan menyusun kalimat dan memilih kata-kata guna mengungkapkan makna dan tujuan yang diinginkan.¹⁶ Ulama balaghah mendefinisikan *uslub* sebagai makna yang terkandung dalam rangkaian kata

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Abdul 'Adzim Az-Zarqany, *Manahil Al-Irfan Fi Ulum Al-Qur'an* (Beirut: Dar Al Kutub Al-'Araby, cet. I, 1995 M/1415 H), jilid II, hlm. 239.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disusun sedemikian rupa sehingga lebih efektif dalam menyampaikan pesan dan lebih mampu menyentuh hati serta jiwa pendengarnya.¹⁷

2. *Saja'*

Saja' adalah salah satu bagian dari *muhasinat lafdzi*, yaitu keindahan kata yang dilihat dari aspek pelafalannya. Dalam bahasa Indonesia, istilah sajak berasal dari kata Arab *saja'*. Meskipun konsep sajak dalam bahasa Indonesia memiliki kemiripan dengan *saja'* dalam bahasa Arab, keduanya tidak sepenuhnya sama. Dalam pengertian lain, *saja'* juga dapat diartikan sebagai rima.

3. *I'jaz* Al-Qur'an

I'jaz Al-Qur'an adalah ilmu Al-Qur'an yang membahas mengenai kekuatan dari susunan lafal dan kandungan Al-Qur'an, hingga dapat mengalahkan ahli-ahli bahasa arab dan ahli-ahli lain.

4. *Balaghah*

Balaghah berarti kesesuaian kalimat yang fasih (tepat, benar) dengan situasi dan kondisi kalam atau bahasa yang fasih/jelas sesuai dengan situasi dan kondisi.

Identifikasi Masalah

Dari pemaparan di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Jenis-Jenis *uslub saja'* dalam surah Al-Qiyamah
2. Analisa penafsiran berkaitan ayat yang mengandung *saja'* di dalam surah Al-Qiyamah
3. Klasifikasi dan indikator *saja'* di dalam surah Al-Qiyamah
4. Pendapat ulama mengenai keberadaan *saja'* dalam Al-Qur'an
5. Implikasi *uslub saja'* terhadap pemahaman interpretasi pembaca di dalam surah Al-Qiyamah

¹⁷ Ali Jarim dan Musthfa Amin, *Syarah Al-Balaghah Al-Wadihah* (Dar Al-Ma'arif, 1999), hlm. 12.

D. Batasan Masalah

Penggunaan *saja'* di dalam Al-Qur'an hampir meliputi seluruh surah, namun penulis membatasi pembahasan ini hanya di dalam surah Al-Qiyamah karena surah ini merupakan salah satu surah yang mengandung *uslub saja'* di dalam ayat-ayatnya, antara lain : 1-2, 3-4, 4-5, 7-9, 11-13, 17-18, 18-19, 20-21, 22-23, 24-25 27-30, 31-32, dan 34-35. Kemudian sumber primer yang penulis gunakan adalah Al-Qur'an, tafsir *fi zhalalil qur'an* karya Sayyid Quthb, tafsir *shafwatut tafasir* karya Muhammad Ali Ash-Shabuni dan tafsir *al-Munir* karya Wahbah az-Zuhailly.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat yang mengandung *uslub saja'* di dalam surah Al-Qiyamah?
2. Bagaimana analisis *uslub saja'* di dalam surah Al-Qiyamah dan implikasinya terhadap pembaca?

F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Sesuai yang di uraikan pada perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat yang mengandung *uslub saja'* di dalam surah Al-Qiyamah.
2. Untuk mengetahui analisis *uslub saja'* di dalam surah Al-Qiyamah dan implikasinya terhadap pembaca.

Manfaat dari penelitian ini dibagi kepada dua bagian, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

- a. Secara teoritis

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah memberikan kajian secara ilmiah dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan tafsir serta menambah wawasan pengetahuan. Dan penelitian ini pula dapat memberikan kontribusi pemikiran pada bidang keilmuan tafsir, khususnya pada pembahasan *Balaghah Al-Qur'an tentang Uslub Saja' di Dalam Surah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qiyamah. Dan secara umum pula dapat bermanfaat guna menambah khazanah akademik islam.

b. Secara Praktis

Memberikan motivasi atau pendorong semangat jiwa intelektual muda untuk terus mengulik kemukjizatan Al-Qur'an, karena masih banyak rahasia-rahasia dari Al-Qur'an yang belum terjamah oleh akal manusia. Selanjutnya, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam memperdalam pemahaman mengenai keindahan bahasa Al-Qur'an, khususnya dalam aspek *saja'*, yang merupakan bagian penting dalam studi tafsir dan *balaghah*. Dengan memahami konsep ini, diharapkan penelitian ini dapat mendukung kemampuan analisis ilmiah serta memperkaya kajian keilmuan dalam bidang tafsir dan keindahan bahasa Al-Qur'an.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dirancang untuk membantu pembaca dalam memahami materi yang disajikan. Skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan rincian sistematika sebagai berikut::

- BAB I Merupakan bab pendahuluan, yang diuraikan kepada beberapa sub topik. Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, penegasan istilah, batasan masalah, dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian.
- BAB II Merupakan tinjauan pustaka (kerangka teori) yang berisi landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan).
- BAB III Berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber penelitian yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis

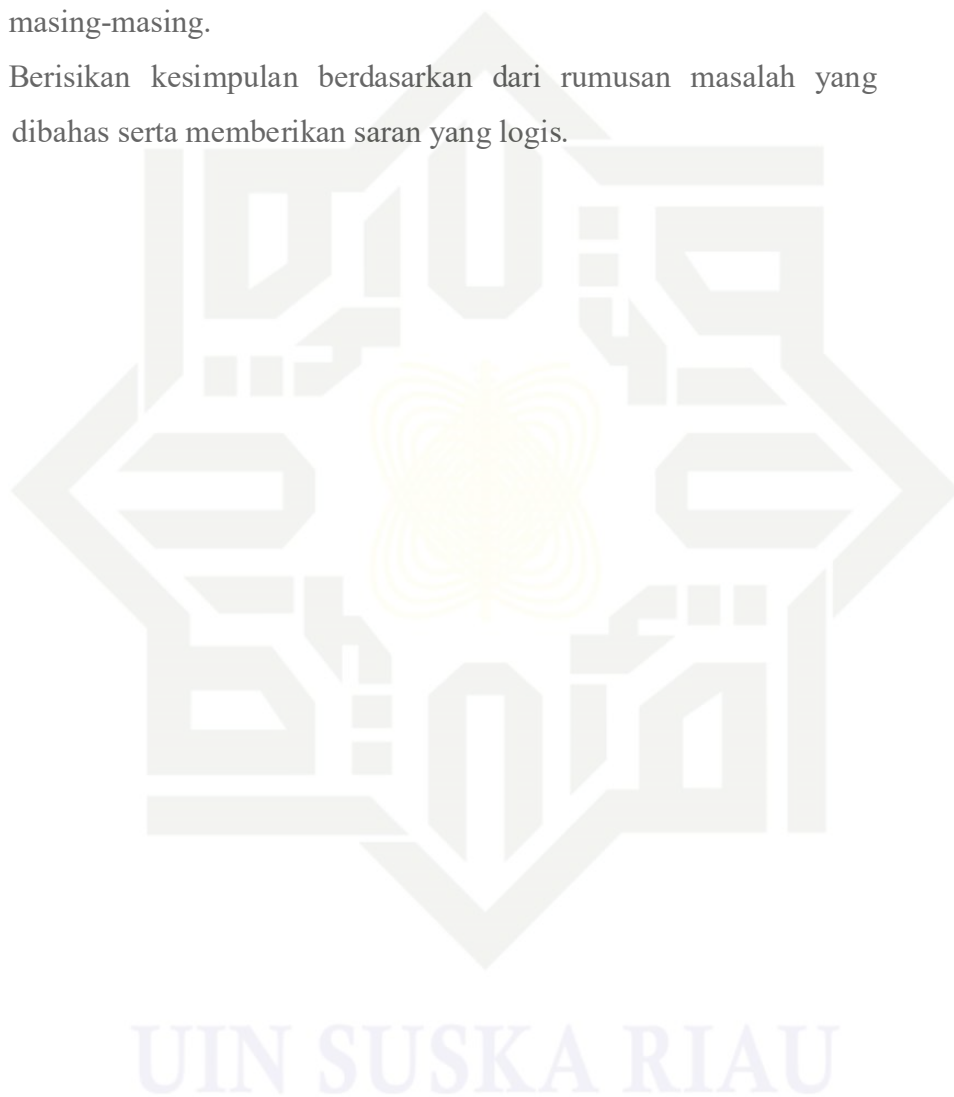
data yaitu tahapan tahapan yang penulis lakukan dalam pengumpulan data, dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV Berisikan penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil) dimana data dan analisisnya disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V Berisikan kesimpulan berdasarkan dari rumusan masalah yang dibahas serta memberikan saran yang logis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. *Uslub Saja*'

a. Pengertian *Uslub*

Kata "*uslub*" berasal dari akar kata Arab *salaba - yaslubu - salban* yang berarti merampas atau menggupas.¹⁸ Secara bahasa, *uslub* berarti jalan, cara, sistem, atau metode. Dalam pengertian bahasa Arab, *uslub* merujuk pada makna yang terkandung dalam susunan kata atau kalimat yang disusun sedemikian rupa agar pesan yang disampaikan kepada pendengar atau pembaca dapat lebih mudah dipahami. *Uslub* juga diartikan sebagai cara seorang pembicara atau penulis mengungkapkan ide, gagasan, dan pikirannya..¹⁹

Sholah Fadl mengutip dari kitab *Lisan al-Arab* karya Ibnu Mandhur bahwa secara bahasa, *uslub* berarti garis pada pelepah kurma atau setiap jalan yang terbentang, serta dapat diartikan sebagai jalan, pendapat, atau seni. Ini merupakan makna *uslub* secara etimologis. Sedangkan secara istilah, para ulama memiliki beberapa pendapat. Sebagian menyatakan bahwa *uslub* adalah metode penyampaian yang dipakai oleh penutur dengan menyusun kalimat dan memilih kata-kata untuk mengungkapkan makna dan tujuan yang diinginkan.²⁰ Ulama *balaghah* memberikan definisi yang serupa, yaitu *uslub* adalah makna yang terkandung dalam rangkaian kata yang disusun sedemikian rupa

¹⁸ Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika Dalam Orientasi Studi Al-Qur'an* (Yogyakarta: Beluka, 2008), hlm. 57.

¹⁹ Muhammad Abd al-Azim Az-Zarqani, *Manahil Al-Irfan Fi Ulum Al-Qur'an* (Mesir: Dar al- Ihya, t.t.), hlm 198.

²⁰ Abdul 'Adzim Az-Zarqany, *Manahil Al-Irfan Fi Ulum Al-Qur'an* (Beirut: Dar Al Kutub Al-'Araby, cet. I, 1995 M/1415 H), jilid II, hlm. 239.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga lebih cepat mencapai tujuan makna yang dikehendaki dari ucapan dan lebih menyentuh jiwa para pendengarnya.²¹

Uslub juga diartikan dengan sebuah metode yang digunakan untuk membedakan antara apa yang diucapkan dan bagaimana pengucapannya, atau antar konten dan bentuk, konten disini juga bisa disebut informasi atau message atau makna yang disampaikan.²²

Uslub dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai gaya bahasa, yaitu pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis, baik itu kaitannya dengan tulisan sastra maupun tulisan kebahasaan (linguistik). *Uslub* juga dapat didefinisikan sebagai cara yang khas dalam menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulis atau lisan.²³

b. *Saja*’

1) Pengertian *Saja*’

Saja’ secara bahasa, seperti dijelaskan oleh Ibnu Mandzur berasal dari kata سَجَع - يسجع - سَجَع yang berarti istiqamah (konsisten) atau bermakna *istiwa* (sama).²⁴ Sedangkan menurut istilah *balaghah*, *saja*’ menurut Ahmad al-Hasyimi adalah:

السجع هو وافق الفاصلتين في الحرف الأخير

Saja’ adalah kesesuaian dua fashilah (kata akhir) atau lebih pada huruf akhirnya.²⁵

²¹ Ali Jarim dan Musthfa Amin, *Syarah Al-Balaghah Al-Wadihah* (Dar Al-Ma’arif, 1999), hlm. 12.

²² Assyifa Amanah Tillah, “Karakteristik Aktsar Al-Nas Dalam Al-Quran (Kajian Uslub Al-Qur’an)” (Uin Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

²³ Abd al-Mun’im Khafaji Dkk, *Al-Uslubiyyah Wa Al-Bayan Al-Araby* (Al-Dar al-Mashriyyah al-Lubnaniyyah, 1992), hlm. 11.

²⁴ Mahmud Kamal, *Nahwa Nazariyah Uslubiyyah* (Beirut: Dar Al-Fikr Al-‘Arabi, t.t), hlm. 178.

²⁵ Ahmad Al-Hasyimi, *Jawahir Al-Balaghah* (Beirut: Al-Maktabah Al-‘Ashriyyah, 1999), hlm. 330.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

As-Saja' adalah kesamaan bunyi huruf pada akhir dua fashilah atau susunan kalimat. Fashilah di sini bisa berupa bait, ayat, kalimat, atau potongan kalimat. *Saja'* menciptakan bunyi dan irama huruf yang indah dan berirama. Dalam Al-Qur'an, terdapat banyak contoh *saja'*, bahkan hampir setiap ayat mengandung *saja'*. Hal ini membuktikan bahwa Al-Qur'an adalah karya sastra yang paling indah.²⁶ Gaya bahasa *saja'* dalam Al-Qur'an dapat ditemukan dalam wujud *fashilah-fashilah* antar ayat.²⁷ Wujud *fahshilah* inilah yang mempertegas perbedaan penting antara gaya bahasa ayat al-Qur'an yang diturunkan di Makkah (Makkiyah) dan Madinah (Madaniyah).²⁸

Saja' adalah persesuaian dua akhir kata pada huruf akhirnya *Fashilah* adalah kata terakhir dari suatu kalimat yang dibandingkan dengan kalimat yang lainnya. Dua kalimat yang dibandingkan ini disebut *qorinah*, kemudian *qorinah* yang dibandingkan disebut *faqroh*.²⁹ Contoh :

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ (١) وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ (٢)

“Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Nabi Muhammad), meringankan beban (tugas-tugas kenabian) darimu.” (Asy-Syarh/94:1-2)

Contoh *saja'* pada ayat diatas adalah pada kata (وِزْرَكَ), (صَدْرَكَ).

اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا وَأَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا

²⁶ Bunga Rosi, Rahmat R, and Rada Isda Sari, “Konsep Saja’ Dalam Surah Al-Ma’awwidzat (Kajian Ilmu Badi’),” *Al-Muallaqat: Journal of Arabic Studies* 02, no. 01 (2022): 01–10.

²⁷ Khairul Fuadi, “Persajakan Dalam Al-Qur’an Dan Efek Maknanya,” *Ihya Al Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* (n.d.): 13–25.

²⁸ Nasr Hamid Abu Zaid, *Maqhum Al-Nash* (Beirut: Al-Markaz al-Tsaqafi al-Arabi, 1996), cet. III hlm. 79.

²⁹ Mardjoko Idris, *Ilmu Balaghah Antara Al-Bayan Dan Al-Badi’* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Ya allah, berikan pengganti kepada orang yang berinfak, dan berilah kerusakan kepada orang yang tidak mau berinfak.”

Saja' pada hadits diatas adalah (خَلَفًا) dan (تَلَفًا)

الْحَرْ إِذَا وَعَدَ وَفِي , وَإِذَا أَعَانَ كَفَى , وَإِذَا مَلَكَ عَفَا

“Orang yang merdeka itu ketika berjanji memenuhinya, bila menolong secukupnya, dan bila menjadi raja banyak memaafkannya.”³⁰ *Saja'* pada kalimat diatas adalah (وفى), (كفى), dan (عفا)

Saja' yang paling baik adalah yang bagian-bagian kalimatnya seimbang, *saja'* hanya indah jika rangkaian kalimatnya terstruktur dengan baik, tidak dibuat-buat, dan terbebas dari pengulangan yang tidak memiliki faedah. Hal ini dapat dilihat pada contoh di atas.³¹

2) Jenis-Jenis *Saja'*

Saja' menurut 'Atiq terbagi atas 4 bagian, yaitu³² :

a) *Saja' Al- Mutharraf*

Yaitu *saja'* yang persesuaiannya terdapat pada huruf akhir pada dua *fashilah*, namun kedua *fashilah* tersebut terbentuk dalam wazan yang berbeda. Maksud definisi *al-muṭarraf* adalah *saja'* dalam susunan kalimat yang terdapat dua akhir kata atau lebih yang sama huruf akhirnya tetapi berbeda dalam segi wazan, *al-muṭarraf* juga diartikan tepi, ujung dan batas. Yang dimaksud dengan wazan disini adalah pola untuk

³⁰ Ali al-tarim dan Mustofa, *Terjemahan Al-Balaghah Waadhihah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 390.

³¹ *Ibid.* hlm. 392.

³² Atiq Aziz, *Ilmu Badi'* (Lebanon: Dar An-Nahdah Al-'arabiyah, n.d.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui huruf asli dan huruf tambahan dalam sebuah kata.
Contoh :

إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا (٢٥) جَزَاءً وَفَاقًا (٢٦)

“Selain air yang mendidih dan nanah, sebagai pembalasan yang setimpal.” (An-Naba'/78:25-26)

Kata (وَعَسَّاقًا) beda wazan dengan (وَفَاقًا) , tetapi sama-sama diakhiri huruf *qa'*.

b) *Saja' al-mutawazi*

Yaitu *saja'* yang persesuaiannya terletak pada huruf akhir dan wazan kedua *fashilah*. *Mutawazi* adalah persesuaian lafaz akhir dari sebagian susunan kalimat, maksudnya sebahagian kalimat yang lain berpasangan dalam wazan dan huruf akhirnya dan sebagian lainnya berbeda. *Mutawazi* juga diartikan dengan berhadapan atau sejajar.³³ Contoh :

يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ (٦) تَتْبِعُهَا الرَّادِفَةُ (٧)

“(Kamu benar-benar akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama mengguncang (alam semesta). (Tiupan pertama) itu diiringi oleh tiupan kedua.” (An-Nazi'at/79:6-7)

Kata (الرَّادِفَةُ) dan (الرَّاجِفَةُ) terdapat keseimbangan dalam wazan dan sama huruf akhirnya.

Contoh di atas merupakan jenis *saja' mutawazi*. *Saja'* ini menunjukkan *saja'* yang sama wazan dan huruf akhirnya pada kata-kata akhir *saja'*, sedangkan pada kata-kata sebelumnya tidak.

³³ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) *Saja' Murashsha'*

Yaitu *saja'* yang persesuaiannya terdapat pada huruf akhir dan wazan dalam seluruh atau sebagian susunan kalimatnya. Maksudnya ialah *saja'* yang seluruh susunan kalimatnya memiliki wazan dan huruf akhir yang sama. Dalam kriteria keindahan *al-saj'u*, *Al-tarši'* (*murašša'*) termasuk kedalam kriteria keindahan *al-Saj'u* yang paling indah dan tinggi derajatnya.³⁴ Contoh:

وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ (٣) وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ (٤)

“Dan apabila gunung-gunung dihancurkan, apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak terurus).” (At-Takwir/81:3-4)

Saja' pada contoh di atas menunjukkan *saja'* yang seluruh susunan kalimatnya memiliki wazan dan huruf akhir yang sama pada setiap fashilahnya.

d) *Saja' Al-Masytur*

Saja' masytur menunjukkan *saja'* yang sama wazan pada akhir kata dalam setiap *fashilahnya* tetapi berbeda dalam huruf akhir pada kata akhirnya.³⁵ Contoh :

وَالزُّرْعَتِ عَزَافًا (١) وَاللَّشِطَتِ نَشْطًا (٢)

“Demi (malaikat) yang mencabut (nyawa orang kafir) dengan keras, demi (malaikat) yang mencabut (nyawa orang mukmin) dengan lemah lembut.” (An-Nazi'at/79:1-2)

³⁴ Ibid.

³⁵ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata akhir (عَزَفًا) pada kalimat pertama dengan (نَشْطًا)

pada kalimat kedua memiliki wazan yang sama yaitu فَعْلًا .

Sedangkan dalam huruf akhir, kata عَزَفًا pada kalimat pertama akhirnya terdiri dari huruf “ق” dan kata نَشْطًا pada kalimat kedua akhirnya terdiri dari huruf “ط”.

3) Kriteria Keindahan *Saja'*

Saja' merupakan sebuah bentuk ungkapan yang bertujuan untuk memperindah lafaz dengan cara menyesuaikan bunyi pada akhir kata. Namun, tidak semua *saja'* dianggap baik dan enak didengar. Ada beberapa ciri yang membuat sebuah *saja'* dianggap indah. *Saja'* yang indah seharusnya memenuhi beberapa kriteria berikut:³⁶

- a) *Saja'* yang paling indah dan tinggi derajatnya adalah yang sama kalimatnya dalam jumlah kata, memiliki huruf akhir yang sama dan selamanya dimatikan huruf akhirnya dalam keadaan waqaf (berhenti membaca).

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ (٩) وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ (١٠)

“Terhadap anak yatim, janganlah engkau berlaku sewenang-wenang. Terhadap orang yang meminta-minta, janganlah engkau menghardik.” (Ad-Duha/93:9-10)

Dari ayat dua ayat diatas dapat dipahami bahwa kata-kata pada kalimat pertama dan kedua masing-masing berjumlah 5 kata, sedangkan huruf akhir pada kata terakhir huruf “ر” dan huruf tersebut selamanya dimatikan huruf

³⁶ Siti Nurhajidah, “Analisis Al-Saj ‘u Dalam Surat Al- Waqi ‘ ah Dan Surat an-Naba ’,” Medan: Universitas Sumatera Utara (Universitas Sumatera Utara, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirnya dalam keadaan waqaf (berhenti membaca). Dengan demikian ayat 9-10 merupakan *Saja'* yang paling indah, menunjukkan kalimat jumlah kata dan huruf akhir yang sama, sehingga menempatkan *al-Saj'u* pada posisi yang tinggi derajatnya.

- b) Mempunyai kalimat kata yang panjang pada bagian keduanya dalam jumlah katanya. Memiliki huruf akhir yang sama dan selamanya dimatikan huruf akhirnya dalam keadaan waqaf (berhenti membaca).

وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ (١) مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ (٢)

“Demi bintang ketika terbenam, kawanmu (Nabi Muhammad) tidak sesat, tidak keliru.” (An-Najm/53:1-2)

Kata-kata pada kalimat pertama terdapat 4 kata sedangkan pada kalimat kedua terdapat 6 kata. sedangkan huruf akhir pada kata terakhir huruf “ى” /y/ dan huruf tersebut selamanya dimatikan huruf akhirnya dalam keadaan waqaf (berhenti membaca). Dengan demikian *al-Saj'u* yang indah ayat 1-2 ini menunjukkan kalimat yang lebih panjang jumlah katanya pada bagian keduanya, serta memiliki huruf akhir yang sama dalam setiap fashilahnya.

- c) Yang lebih panjang kalimat ketiganya dalam jumlah katanya, memiliki huruf akhir yang sama dan selamanya dimatikan huruf akhirnya dalam keadaan waqaf (berhenti membaca). Contoh :

النَّارِ ذَاتِ الْوَقُودِ (٥) إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ (٦) وَهُمْ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ

بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ (٧)

“(yang dikobarkan) api penuh kayu bakar. Ketika (itu) mereka (hanya) duduk di sekitarnya. Mereka menyaksikan apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka perbuat terhadap orang-orang mukmin.” (Al-Buruj/85:5-7)

kata-kata pada kalimat pertama terdapat 3 kata, pada kalimat kedua terdapat 4 kata sedangkan pada kalimat ketiga terdapat 8 kata. sedangkan huruf akhir pada kata terakhir huruf “*ḍ*” /d/ dan huruf tersebut selamanya dimatikan huruf akhirnya

dalam keadaan waqaf (berhenti membaca). Dengan demikian *Saja'* yang indah berikut ini menunjukkan kalimat yang lebih panjang jumlah katanya pada bagian ketiganya, serta memiliki huruf akhir yang sama dalam setiap fashilahnya.

- d) Bagian-bagian kalimatnya seimbang
- e) Rangkaian kalimatnya bagus dan tidak dibuat-buat.
- f) Bebas dari pengulangan yang tidak berfaidah.³⁷

4) Pro Kontra Keberadaan *Saja'* dalam Al-Qur'an

Para ulama memiliki pandangan yang berbeda mengenai keberadaan *saja'* dalam Al-Qur'an. Mereka terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok yang menolak adanya *saja'* dan kelompok yang menerima keberadaannya. Beberapa ulama yang berpendapat tentang adanya *saja'* dalam Al-Qur'an antara lain adalah³⁸:

- a) Dhiya Ad-Din Ibnul Atsir menyatakan bahwa beberapa sahabatnya yang merupakan ulama tidak setuju, bahkan mengkritik pandangan yang menyatakan bahwa terdapat *saja'* dalam Al-Qur'an. Namun, menurut beliau, kritik tersebut tidak didukung oleh argumen yang kuat dan dianggap lemah. Jika memang tidak ada *saja'* dalam Al-Qur'an, kenyataannya menunjukkan sebaliknya, karena Al-Qur'an sendiri

³⁷ Rumadani Sagala, Balaghah (IAIN: Lampung, 2016). hlm. 180 .

³⁸ Yogi Suparman, Musfa Hendra, and Zainuddin Soga, “Pro Kontra Eksistensi Sajak Dalam Al-Qur'an,” *Zad Al-Mufassirin* 3, no. 2 (2021): 295–318.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperlihatkan penggunaan *saja* ' dalam beberapa surah, seperti Surah Ar-Rahman, Surah Al-Qamar, dan Surah Al-Qiyamah.³⁹

- b) Abu Hilal Al-'Askari menjelaskan bahwa setiap ayat dalam Al-Qur'an yang menggunakan gaya bahasa *saja* ' memiliki tujuan untuk memperkuat makna dan meningkatkan keindahan lafaz-lafaznya.⁴⁰
- c) Abu Ali At-Tanukhi menyatakan bahwa siapa pun yang mencela *saja* ' secara umum telah melakukan kesalahan, karena *saja* ' memang ada dalam kalamullah (Al-Qur'an) dan juga terdapat dalam perkataan Nabi (hadits). Selain itu, *saja* ' juga dapat ditemukan dalam karya para sastrawan, seperti Qais, Sahban, dan lainnya.⁴¹
- d) Menurut Ibnu Sinan Al-Khafaji, beliau menyatakan bahwa "*Fashilah Qur'aniyah* terbagi menjadi dua kategori. Pertama adalah *saja* ', yang ditandai dengan kesamaan huruf di setiap akhir potongan kalimat. Kedua adalah yang tidak *bersaja* ', di mana huruf-hurufnya tidak memiliki kesamaan."⁴²
- e) Menurut Hazim Al-Qarthajanni, ia berargumen bahwa mengapa ada yang mengkritik keberadaan *saja* ' dalam Al-Qur'an secara umum? Padahal, Al-Qur'an sebenarnya diturunkan dengan menggunakan gaya bahasa fusha yang lazim digunakan oleh bangsa Arab dalam interaksi harian mereka. Keberadaan potongan-potongan ayat *bersaja* ' dalam Al-Qur'an adalah hal yang normal, karena sesuai dengan pola bahasa sajak yang digunakan oleh masyarakat Arab. Salah satu alasan mengapa Al-Qur'an tidak selalu menggunakan gaya bahasa yang sama adalah

³⁹ Dhiya Ad Din, *Al Matsal as Sa'ir Fi Adabil Katib Wa Sya'ir* (Mesir: Dar An Nahdhah, n.d.), hlm. 210.

⁴⁰ Abu Hilal Al 'Askariy, *Kitab Ash Shana'atain, Al Kitabah Wa Asy Syi'ir* (Beirut: Dar Maktabah Alamiyah, n.d.), hlm. 173.

⁴¹ Abu Jawad Muhammad Thaba, *Dirasat Balaghiyyah Fi as Saja' Wal Fhasilah Al-Quraniyyah* (Mesir: Dar ar Raqam, 1993), hlm. 100.

⁴² Ibn Sinan Al Khafaji, *Sirr Al Fashahah*, Cet. Ke-1 (Beirut: Darul Kutub Al Ilmiyyah, 1982), hlm. 172.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mempertahankan keindahan. karena jika semua gaya bahasa yang digunakan seragam, itu akan mengurangi daya tarik dan kesan alami, serta terkesan dibuat-buat. Selain itu, penggunaan satu jenis gaya bahasa secara terus-menerus bisa menimbulkan kebosanan bagi pembacanya. Sebaliknya, variasi gaya bahasa yang beragam sangat unggul dan lebih baik, karena memberikan kesegaran dalam pembacaannya.⁴³

- f) Yahya Bin Hamzah Al 'Alwi menyatakan bahwa terdapat dua pendapat mengenai keberadaan *saja*' dalam Al-Qur'an. Pendapat pertama mendukung adanya *saja*' dan disukai oleh banyak ulama ahli bayan, serta memiliki banyak argumen yang kuat. Ini menunjukkan bahwa pendapat ini lebih kuat dan didukung oleh para ahli balaghah dan *lughah*. Sementara itu, pendapat kedua, yang dikutip dari Ibnu Atsir, menolak istilah *saja*' untuk Al-Qur'an. Ia mengaku tidak mengetahui siapa saja yang berpendapat demikian dan tidak menemukan referensi tentang hal itu dalam karya-karya ahli balaghah..

Beberapa argumen dari para ulama yang mendukung adanya *saja*' dalam ayat-ayat Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a) Nabi Muhammad SAW pernah mendengarkan syair, qashidah, dan rajaz tanpa melarangnya. Bahkan, beliau mendorong salah satu sahabat, yaitu Hassan bin Tsabit, untuk berkarya dalam bentuk syair.
- b) *Saja*' dianggap tercela dan haram karena sering diucapkan dan digunakan oleh para dukun di masa lalu. Namun, ketika alasan tersebut tidak ada lagi, maka status keharamannya juga hilang.

⁴³ Jalaluddin Al Suyuthi, *Al-Itqan Fi Ulumil Qur'an* (Kairo: Dar Alamiyah, 2017), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) *Saja'* yang dilarang adalah yang berasal dari para dukun dan penyihir, karena dapat mengakibatkan hilangnya kesadaran akal serta mempengaruhi dan menyihir jiwa.
- d) Keberadaan *saja'* dalam hadits-hadits Nabi SAW. menunjukkan bahwa beliau tidak mengharamkannya..
- e) Terdapat *saja'* dalam Al-Qur'an yang banyak ditemukan di berbagai suratnya, seperti Surah Ar-Rahman, Al-Qamar, An-Najm, Al-Hâqqah, Al-Mursalât, Al-Fajr, Asy-Syam, An-Nas, dan lain-lain..
- f) Penggunaan istilah *saja'* untuk *fashilah* menunjukkan bahwa terdapat *saja'* dalam Al-Qur'an..
- g) Keberadaan *saja'* dalam Al-Qur'an tidak mengurangi *I'jaz* yang terkandung di dalamnya, dan tidak pula menghilangkan perbedaannya dengan ucapan orang Arab. *Saja'* yang terdapat dalam Al-Qur'an sangat berbeda dari sajak-sajak yang dibuat oleh bangsa Arab. *Saja'* dalam Al-Qur'an memiliki derajat yang lebih tinggi dan nilai sastra yang lebih tinggi.

Di antara ulama yang menolak adanya *saja'* dalam Al-Qur'an, di antaranya yang paling terkenal adalah:

- 1) Imam Abu Bakar Al-Baqilani menyatakan, "Seluruh sahabat kami sepakat bahwa *saja'* tidak ada dalam Al-Qur'an," dan ia menyebutkan gurunya, Imam Abu Hasan Al-Asy'ari juga mengemukakan pendapat serupa dalam beberapa karyanya. Ia berargumen bahwa jika Al-Qur'an merupakan *saja'*, maka gaya bahasanya tidak akan berbeda dari ucapan orang Arab. Selain itu, jika gaya bahasa Al-Qur'an termasuk dalam kategori *saja'* yang biasa digunakan oleh masyarakat Arab, maka kemukjizatan Al-Qur'an tidak akan terwujud".⁴⁴

⁴⁴ Abu bakar Al Baqilani, *I'jazul Qur'an* (Mesir: Dar Ma'aarif, 1971), hlm. 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantara poin penting pada pendapat imam Al Baqilani adalah: Pertama, pendapat beliau ini didasari oleh pendapat gurunya yaitu imam Abul Hasan Al Asy'ari. Dengan demikian, beliau sangat dipengaruhi oleh pendapat gurunya tersebut. Selain itu, pandangan beliau mengenai Al-Qur'an adalah bahwa uslub atau gaya bahasanya selalu berbeda dari kebiasaan orang Arab yang biasanya menggunakan sajak dalam setiap syair mereka. Sehingga tidak pantas gaya bahasa Al-Qur'an disamakan dengan sya'ir-sya'ir orang Arab. Dengan kata lain, sajak yang menjadi ciri khas sya'ir-sya'ir tidak boleh disematkan kepada Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah kalāmullah, sedangkan syair adalah ucapan manusia. Selain itu, beliau meyakini bahwa jika terdapat *saja'* dalam Al-Qur'an, hal itu akan menghilangkan sifat *i'jaz* yang ada di dalamnya. Padahal, Al-Qur'an merupakan mukjizat, dan salah satu karakteristik mukjizat adalah keluar dari kebiasaan umum. Sementara itu, sajak adalah bagian dari kebiasaan orang Arab dalam syair-syair mereka.

Diantara alasan atau argumen yang menolak adanya *saja'* dalam Al-Qur'an adalah:

- a. *Saja'* adalah kebiasaan para dukun dari kalangan orang Arab di masa lalu. Oleh karena itu, meniadakan *saja'* dari Al-Qur'an dianggap lebih utama dan lebih tepat dijadikan argumen dibandingkan dengan menghilangkan syair. Hal ini karena perdukunan bertentangan dengan kenabian, sedangkan syair tidak menghapuskan status kenabian.⁴⁵
- b. Adanya larangan langsung dari Nabi shallallâhu 'alaihi wasallam di dalam haditsnya, beliau bersabda:

أَسْبَغَ كَسَجْعِ الْجَاهِلِيَّةِ وَكَهَاتِيهَا ؟

⁴⁵ Abu bakar Al Baqilani, *I'jazul Qur'an* (Mesir: Dar Ma'arif, 1971), hlm. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Apakah ini sebuah sajak seperti sajak orang-orang jahiliyah dan perdukunannya?”⁴⁶

Hadits ini menunjukkan adanya celaan terhadap *saja*’.

- c. Jika terdapat variasi dalam wazan (bentuk kata) dan perbedaan dalam cara penyajian *saja*’, maka hal itu dianggap buruk. Oleh karena itu, sajak tidak pantas untuk digunakan dalam Al-Qur'an.
- d. Keberadaan *saja*’ dalam Al-Qur'an menghilangkan kemukjizatan Al-Qur'an, karena sajak merupakan gaya bahasa yang umum digunakan oleh orang-orang Arab dan telah menjadi kebiasaan mereka..

2. Sekilas Mengenai Surah Al-Qiyamah

Surah Al-Qiyamah merupakan surah ke-75 dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 40 ayat dan termasuk golongan surah Makkiyah, yang diturunkan setelah Surah Al-Qari'ah. Sebagai surah Makkiyah, surah ini diturunkan sebelum Nabi Muhammad hijrah ke Madinah. Ciri khas surah-surah Makkiyah adalah ayat-ayatnya yang pendek dan fokus pada ajaran tauhid serta keyakinan yang benar. Bahasa yang digunakan dalam surah ini sangat mengesankan, kaya dengan sajak dan irama, serta mengandung ungkapan perasaan yang mendalam. Kalimat-kalimatnya fasih dan penuh makna, sering kali disertai dengan penggunaan banyak *qasam* (sumpah), *tasybih* (perbandingan), dan *amsal* (perumpamaan). Gaya bahasanya bersifat konkret dan realistis, dengan penggunaan lafal seperti *kalla* dan *ya ayyuha al-nas* pada beberapa ayat, yang menambah kekuatan penyampaiannya. Selain itu, surah ini juga dihiasi dengan gaya retorik yang memperkuat efek estetika dan makna mendalam dalam setiap ayatnya.⁴⁷

⁴⁶ Ahmad bin Syu'aib bin Sinan An Nasa'i, *Sunan An Nasa'i Kitab al Qasamah*: No. 4828, (Riyadh, 2015), Cet. Ke-2 hlm. 651-652.

⁴⁷ Supriana, dkk, *Ulumul Qur'an* (Bandung: Pustaka Islamika, 2002), hlm. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surah ini dinamakan Al-Qiyamah, yang berarti "hari kiamat," sesuai dengan ayat pembukanya. Surah ini membahas tentang hari kiamat, dimulai dengan deskripsi peristiwa-peristiwa mengerikan dan menakutkan yang akan terjadi di akhir zaman, kemudian mengungkapkan perasaan bahagia dan sedih yang dialami oleh orang-orang yang berbuat baik dan buruk. Selain itu, surah yang mulia ini juga membahas kondisi manusia menjelang kematian serta penciptaan manusia dari setetes sperma sebagai bukti kekuasaan Allah dalam menciptakan makhluk-Nya. Perlu dicatat bahwa empat ayat di tengah surah ini menjelaskan tentang cara turunnya wahyu dan pembacaan Al-Qur'an.⁴⁸

2. Kandungan Surah Al-Qiyamah

Surah ini, seperti surah-surah Makkiyah lainnya, menegaskan salah satu ajaran utama dalam agama dan keimanan, yaitu pembuktian akan adanya kebangkitan, pembalasan atas amal perbuatan, serta hal-hal yang mendahului keduanya seperti kematian dan penciptaan awal. Surah ini diawali dengan sumpah mengenai hari kiamat dan jiwa yang sangat menyesali dirinya sendiri, yang keduanya digunakan untuk memperkuat kebenaran hari kebangkitan dan hari akhir, sekaligus menolak pandangan orang-orang yang mengingkari kebangkitan jasad. Selanjutnya, Allah menyebutkan beberapa tanda-tanda yang akan terjadi pada hari tersebut dan menggambarkan kepastian terjadinya hari kiamat, yang pasti akan berlangsung tanpa keraguan sedikit pun.⁴⁹

Lalu, Allah melarang Nabi Saw berusaha menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an saat wahyu sedang diturunkan. Allah menenangkannya dengan menjamin bahwa wahyu itu akan tertanam dengan kuat dalam hatinya, tercatat dengan sempurna, dan disampaikan

⁴⁸ Effendi, *Pesan-Pesan Al-Qur'an ; Mencoba Mengerti Intisari Kitab Suci*, hlm. 340.

⁴⁹ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 15* (Jakarta: Gema Insani, 2014), hlm. 249.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk yang jelas dan menyeluruh. Allah kemudian melanjutkan penjelasan tersebut dengan mengungkapkan kecintaan terhadap dunia, serta menggambarkan pembagian umat manusia di akhirat menjadi dua golongan, yaitu orang-orang yang beruntung dan yang celaka. Wajah orang-orang yang beruntung bersinar cemerlang dengan cahaya keimanan, mereka akan memperoleh kenikmatan melihat Tuhan mereka tanpa halangan atau batasan yang diketahui. Sementara itu, wajah orang-orang yang celaka terlihat gelap dan suram, penuh kesedihan, sambil menanti turunnya malapetaka besar. Surah ini kemudian menggambarkan dahsyatnya sakaratul maut, serta kegentingan, kegundahan, dan kesusahannya. Surah ini diakhiri dengan penyebutan dalil yang membuktikan adanya *al-Hasyr* (penggiringan makhluk), *al-Ma'ad* (hari akhir/penentuan nasib makhluk), serta penciptaan awal, dan menegaskan bahwa mengulang sesuatu lebih mudah daripada memulai.⁵⁰

3. Keutamaan Surah Al-Qiyamah

Pokok-pokok isi dari Surah Al-Qiyamah adalah penegasan Allah mengenai kepastian datangnya hari kiamat, disertai dengan gambaran tentang kekacauan yang akan terjadi pada hari akhir tersebut. Surah ini juga menyebutkan sebagian dari jaminan Allah terhadap kemurnian Al-Qur'an, yaitu bahwa ayat-ayatnya terjaga dengan baik dalam ingatan Nabi, sehingga beliau tidak pernah lupa sedikit pun mengenai urutan dan cara membacanya.⁵¹ Diantara keutamaan Surah Al-Qiyamah adalah sebagai berikut⁵² :

- a. Dalam Tafsirul Burhan, Nabi Muhammad SAW bersabda: "Siapa pun yang membaca surat ini (Surat Al-Qiyamah), aku dan Malaikat Jibril akan bersaksi untuknya di hari kiamat. Ia termasuk

⁵⁰ Ibid hlm.250

⁵¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsir Jilid 10* (Jakarta: Widya Cahaya, 2015), hlm. 437.

⁵² Miftah H Yusufpati, "Khasiat Surah Al-Qiyamah, Salah Satunya Sebagai Penguat Hati," *Sindo News.com*. Diakses pada hari Rabu, 16 Oktober 2024, Pukul 10.30 Wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang beriman kepada hari kiamat dan akan keluar dari kuburnya dengan wajah yang lebih bercahaya dibanding makhluk lainnya, cahayanya menerangi di antara kedua tangannya. Selain itu, barangsiapa yang membacanya secara istiqamah akan mendapatkan rezeki, perlindungan, dan rasa cinta dari masyarakat.”

- b. Dalam Tsawabul A'mal, Abi Ja'far menyatakan, "Barangsiapa yang membaca surat ini (Surat Al-Qiyamah) secara istiqamah dan mengamalkannya, maka Allah akan membangkitkannya dari kubur bersama Rasulullah SAW dalam bentuk yang paling baik, diberi kabar gembira, dan wajahnya berseri-seri hingga ia dapat melintasi shirat (jembatan) dan mizan."
- c. Surah Al-Qiyamah merupakan salah satu surah yang sering dibaca oleh Nabi Saw. bersama dengan Surah Al-Insan dalam satu rakaat.⁵³ Sebagaimana diriwayatkan dalam hadis "*Dari Alqamah dan al Aswad meriwayatkan bahwa ada seorang laki-laki datang kepada Ibnu Mas'ud dan berkata, "Aku membaca surah-surah yang relatif pendek (al-mufassal) dalam satu rakaat." Lalu Ibnu Mas'ud bertanya, "Apakah kamu tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur'an seperti membaca syair, dan apakah kamu membacanya sangat cepat seperti memilih kurma busuk? Padahal Nabi sallallahu 'alaihi wa sallam membaca dua surah yang sepadan (panjangnya) dalam satu rakaat; Surah ar-Rahman dan Surah an-Najm dalam satu rakaat; Iqtarabat (Surah al-Qamar) dan Surah al-Haqqab dalam satu rakaat; Surah at Tūr dan Surah az-Zariyat dalam satu rakaat; Iẓā waqa'at (Surah al-Waqi'ah) dan Nun (Surah al-Qalam) dalam satu rakaat; Sa'ala Sailun (Surah al-Ma'arij) dan Surah an-Nazi'at dalam satu rakaat; Surah al-Mutaffifin dan Surah Abasa dalam satu rakaat; Surah al Muddassir dan Surah al-Muzzammil dalam satu rakaat;*

⁵³ RI, Keutamaan Al-Qur'an Dalam Kesaksian Hadis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surah al- Insan dan Surah al-Qiyamah dalam satu rakaat; Surah an-Naba' dan Surah al-Mursalat dalam satu rakaat serta Surab ad-Dukhan dan Surab at-Takwir dalam satu rakaat." (Riwayat Abu Dawud).⁵⁴

3. I'jaz Balaghatul Qur'an

a.) Pengertian I'jaz

Menurut bahasa, kata *i'jaz* merupakan bentuk mashdar dari kata kerja *a'jaza*, yang berarti melemahkan. Kata *a'jaza* termasuk dalam *fi'il ruba'i mazid* yang berasal dari *fi'il tsulasi mujarrad* *'ajaza*, yang artinya lemah, dan merupakan lawan dari kata *qadara* yang berarti kuat atau mampu.⁵⁵

Menurut istilah, *i'jaz* adalah sesuatu yang membuat manusia tidak mampu, baik secara individu maupun secara kolektif, untuk menghasilkan hal yang serupa.⁵⁶ Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mukjizat diartikan sebagai peristiwa ajaib yang sulit dijelaskan atau dipahami oleh akal manusia.

Kata mukjizat berasal dari bahasa Arab *a'jaza*, yang berarti “melemahkan” atau “membuat tidak mampu.” Orang yang melakukan tindakan melemahkan disebut *mu'jiz*, dan jika kemampuan melemahkannya sangat luar biasa hingga mampu membungkam lawan, maka orang tersebut disebut mukjizat. Penambahan huruf *ta' marbutah* di akhir kata ini memberikan makna tingkatan (*mubalaghah*) yang lebih tinggi atau makna superlatif.⁵⁷

Menurut Al-Zarqani, mukjizat merupakan suatu peristiwa luar biasa yang tidak dapat ditandingi atau diatasi oleh tantangan apapun. Mukjizat ini diberikan kepada seseorang yang mengaku sebagai Nabi dan utusan Allah sebagai bukti kebenaran risalah yang

⁵⁴ Hadis sahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud dalam Sunan Abi Dawud.

⁵⁵ Abdul Jalal, *Ulumul Qur'an* (Surabaya: Dunia Ilmu, 2012), hlm. 267.

⁵⁶ Daud Al-Aththar, *Mu'jaz Ulum Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994), hlm. 50.

⁵⁷ Mahfudhil Asror, “Mengeksplanasi Mukjizat Al-Qur'an,” *Al-I'jaz* 1, no. 1 (2020). 63-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibawanya. Salah satu contohnya adalah tongkat Nabi Musa, yang saat dijatuhkan berubah menjadi ular besar yang menakutkan, namun ketika diambil kembali oleh Nabi Musa, ular itu kembali menjadi tongkat seperti semula.⁵⁸

Oleh sebab itu, Ilmu *I'jaz* al-Qur'an merupakan ilmu yang mempelajari keunggulan susunan kata dan makna dalam Al-Qur'an, sehingga mampu mengalahkan para ahli bahasa Arab maupun para pakar dari berbagai disiplin ilmu lainnya.⁵⁹

Para ulama memiliki berbagai pendapat dalam menjelaskan macam-macam *I'jazil* Qur'an, hal ini disebabkan oleh perbedaan sudut pandang yang digunakan. Abd. Razzaq Naufal, dalam kitab *Al-I'jaz Al-Adady lil Qur'anil Karim*, menjelaskan bahwa *I'jazil* Qur'an terdiri dari empat macam, sebagai berikut:

- a. *Al-I'jazul Balaghi*, merupakan kemukjizatan segi sastra balaghahnya.
- b. *Al-I'jaz at Tasyri'i*, merupakan kemukjizatan segi pensyariaan hukum-hukum ajarannya.
- c. *Al-I'jazul Ilmu*, merupakan kemukjizatan segi ilmu pengetahuan.
- d. *Al-I'jaz Adady*, merupakan kemukjizatan segi kuantitas atau matematis/statistik.⁶⁰

b.) Pengertian *Balaghatul* Qur'an

Menurut bahasa, kata *balaghatul* merupakan bentuk ism masdar dari kata kerja *balaghah* yang berarti "sampai." Secara terminologi, menurut Syaikh Ali Jarim dan Mustofa Amin dalam bukunya *Balaghatul Wadhihah*, *balaghah* diartikan sebagai kemampuan mengungkapkan makna yang besar dengan cara yang jelas, menggunakan ungkapan yang tepat dan fasih. Ungkapan tersebut harus

⁵⁸ Az-Zarqany, *Manahil Al-Irfan Fi Ulum Al-Qur'an*. hlm. 73

⁵⁹ Asror, "Mengeksplanasi Mukjizat Al-Qur'an."

⁶⁰ Jalal, *Ulumul Qur'an*. hlm. 272.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki pengaruh yang indah dalam jiwa pendengarnya, serta setiap kalimatnya sesuai dengan konteks pembicaraan dan cocok untuk orang yang diajak berbicara.”⁶¹

Menurut Dr. Abdullah Syahhatah dalam bukunya *Ulumul Qur'an wa Tafsir, balaghah* dapat didefinisikan sebagai kemampuan seorang pembicara dalam menyampaikan maksudnya secara efektif sehingga dapat memengaruhi dan menyentuh hati serta pikiran pendengar dengan tepat.⁶² Oleh sebab itu, balaghatul Qur'an memiliki kemampuan untuk menyampaikan petunjuk-petunjuknya kepada umat manusia, sehingga akal, pikiran, dan hati nurani mereka dapat terbuka dan menerima wahyu-Nya. Ilmu balaghah sangat penting untuk dipelajari, karena tanpa pemahaman yang mendalam tentang balaghah, seseorang akan kesulitan dalam memahami Al-Qur'an secara tepat.

c.) Macam-Macam *Balaghatul Qur'an*

Menurut kitab *Miftahul* karya Imam as-Saukaky, ilmu *balaghah* pada awalnya dibagi menjadi dua bagian: *ilmu bayan* dan *ilmu ma'ani*. Dalam bagian kedua ini dibagi lagi menjadi dua, yaitu *Mahasinul Lafdhiyyah* dan *Ma'nawiyah*. Satu abad kemudian, Imam Al-Khatib Al-Qazwainy dalam kitab *Talhisul Miftah* (wafat 729 H), membagi balaghah menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Ilmu *ma'ani* adalah cabang ilmu yang membahas aspek-aspek lafadz Arab yang berkaitan dengan tujuan penyampaian makna. Ilmu ini mencakup pokok-pokok dan kaidah-kaidah yang digunakan untuk memahami maksud dari kalimat Arab yang sesuai dengan konteks dan tujuannya. Dalam ilmu ini, dijelaskan tentang hal-hal seperti *hakiki*, *majazi*, *khabori*, *insya'i*, *thalabi*, *washal*, *fashal*, dan sebagainya.

⁶¹ Ali al-jarim dan Mustafa Amin, *Terjemahan Balaghatul Waadhihah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 6.

⁶² Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an* (Surabaya: Dunia Ilmu, 2013), hlm. 386.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Ilmu *bayān* merupakan sekumpulan pokok bahasan dan kaidah-kaidah yang digunakan untuk memahami cara menyampaikan makna yang sama melalui berbagai ungkapan, di mana masing-masing ungkapan memberikan penjelasan yang berbeda mengenai makna tersebut. Dalam ilmu bayān ini, dijelaskan tentang tasybih, majaz, isti'arah, kinayah, tamsil, dan sebagainya..
- c. Ilmu *badi'* adalah ilmu yang mempelajari cara-cara dan keistimewaan memperindah kalimat dan menambah kecantikannya. Sehingga kalimat itu penuh dengan keindahan dan kemolekan, setelah dia sesuai dengan keadaan. Dalam ilmu *badi'* ini, dibahas macam-macam keindahan makna seperti *tauziyah*, *thibaq*, *muqabalah*, *tafriq*, *taqsim* dan lain-lainnya. Serta juga macam-macam keindahan lafal, *jinās*, *tashhif*, *saja'*, dan *iqtibas* dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Ibnu Hasan Ar-Rumany dalam kitab *An- Naktu fii I'jazil Qur'an*, macam-macam balaghatil Qur'an itu ada sepuluh:

Sedangkan menurut Ibnu Hasan Ar-Rumany dalam kitab *An- Naktu fii I'jazil Qur'an*, *balaghatil Qur'an* itu ada sepuluh macam yaitu:

- a. *Al-Ijaz* ungkapan al-Qur'an yang singkat tetapi padat
- b. *At-Tasbih* atau perumpamaan al-Qur'an yang istimewa
- c. *Al-Isti'arah* (kiasan) al-Qur'an yang indah
- d. *At-Tala'um* atau persesuai antara anti dan suara hurufnya yang menakjubkan
- e. *Al-Fawashil*, atau akhiran ayat yang sangat menarik
- f. *At-Tajanus* atau persamaan bunyi dan perbedaan makna dua lafalnya mencengangkan
- g. *At-Tshrif* atau pemaparan kalimat-kalimat Al-Qur'an yang mengherankan
- h. *At-Tadhhim* atau penyerupaan Al-Qur'an terhadap ungkapan lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. *Al-Mubalaghah* atau ketentuan Al-Qur'an yang tegas
- j. *Husnul Bayan* atau penjelasan-penjelasan Al-Qur'an yang terang gamblang dan mengagumkan

Jadi dapat disimpulkan bahwa *I'jaz balaghah* Al-Qur'an meujuk pada keindahan dan keunikan bahasa Al-Qur'an yang tidak dapat ditandingi oleh karya sastra lainnya. *I'jaz* mencakup aspek aspek seperti keindahan struktur bahasa, kedalaman makna, dan kesesuaian konteks, menjadikannya sebagai mukjizat yang diakui baik oleh penutur asli maupun non arab.

B. Tinjauan Kepustakaan

Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji tentang *Uslub saja'* dalam Surah Al-Qiyamah dengan menganalisis penafsiran ayat-ayat yang mengandung *uslub saja'* di dalam surah Al-Qiyamah. Kemudian menyebutkan dan menganalisis setiap ayat-ayat yang mengandung *saja'* yang di tinjau dalam kajian *i'jaz balaghah* Al-Qur'an serta implikasinya terhadap pembaca didalam surah Al-Qiyamah. Untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan yang disebutkan di atas, tinjauan pustaka harus dilakukan untuk mengembangkan kerangka kerja yang dapat diwarnai dan memberikan hasil yang telah penulis jelaskan. Tinjauan pustaka adalah prosedur yang umum yang untuk mengumpulkan teori sebelumnya.

Setelah melakukan *observasi* terhadap referensi yang menganalisis tentang *uslub saja'*, penulis akan memaparkan beberapa penelitian atau tulisan terdahulu yang memiliki arah penelitian yang hampir sama. Dengan ini akan didapatkan perbedaan penelitian yang penulis tulis dengan dengan penelitian dari penulis lainnya. Beberapa penelitian tersebut antara lain :

1. Skripsi karya Muhammad Amir (2023), Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Uin Salatiga dengan judul "*Al-Saj'u dalam Surah Al-Mukminun (Kajian Analisis Balagah)*".⁶³ Penelitian ini mengkaji tentang macam-macam *as-saj'u* dalam Al-Mukminun. Metode yang digunakan

⁶³ Muhammad Amir, "*Al-Saj'u Dalam Surah Al-Mukminun : Kajian Analisis Balagah*", Skripsi (Salatiga: Uin Salatiga, 2023), hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil yang ditemukan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya surah Al-Mukminun mengandung 2 jenis *saja'* yaitu *saja' mutarraf* dan *saja' mutawazi*. Yaitu Terdapat 104 ayat *saja' mutarraf* dan 8 ayat *saja' mutawazi*. . Sama dengan penelitian diatas , penelitian ini sama sama menggunakan analisis balaghah, akan tetapi objek yang digunakan pada penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian yang dilakukan Muhammad Amir yaitu *saja' dalam surah Al-mursalat*. Sedangkan penulis mengkaji *uslub saja'* di dalam surah Al-Qiyamah kajian *i'jaz balaghah* Al-Qur'an.

2. Skripsi karya Zuli Kurniawati (2023), Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Uin Salatiga dengan judul "*As-Saj'u dalam Surat Al-Isra' (Kajian Ilmu Badi')*".⁶⁴ Penelitian ini mengkaji tentang jenis-jenis *as-saj'u* dalam surah Al-Isra'. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan ilmu *badi'*. Hasil penelitian yang ditemukan dalam surat Al-Isra' terdapat 3 jenis *as-saj'u* yaitu *as-saj'u mutarraf*, *as-saj'u mutawazi*, dan *as-saj'u masytur*. *As-saj'u mutarraf* ditemukan sebanyak 15 *fashilah*, *as-saj'u mutawazi* sebanyak 12 *fashilah*, dan *as-saj'u masytur* sebanyak 11 *fashilah*. Pada skripsi karya Zuli Kurniawati hampir sama dengan penelitian penulis lakukan, namun objek yang dipakai berbeda.
3. Skripsi karya Thoriq Ali Miradz (2022), Fakultas Adab dan Humaniora, Uin Sunan Gunung Jati Bandung dengan judul "*As-Saja' dalam Kitab Bahrul Adab Karangan Lafif Min Al-Asatidzah (Kajian Ilmu Badi')*".⁶⁵ Penelitian tersebut mengkaji tentang macam-macam *as-saj'u* dalam kitab *bahrul adab* karangan Lafif min al-Asatidzah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitik. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut ditemukan 56 *saja'* diantaranya 26 *saja' mutarraf*,

⁶⁴ Zuli Kurniawati, "*As-Saj'u dalam Surat Al-Isra' (Kajian Ilmu Badi')*" , *Skripsi* (Salatiga: Uin Salatiga, 2023).

⁶⁵ Thoriq Ali Miradz, "*As-Saja' Dalam Kitab Bahrul Adab Karangan Lafif Min Al-Asatidzah (Kajian Ilmu Badi')*." , *Skripsi* (Bandung : Uin Sunan Gunung Jati, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29 *saja' mutawazi* dan satu *saja' murassha'*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji yaitu terletak pada objek material. Penelitian tersebut mengkaji dengan objek material kitab *bahrul adab* sedangkan penulis menggunakan objek surah Al-Qiyamah. Jika dilihat dari judulnya objeknya sudah jelas berbeda dengan yang penulis lakukan, penelitian ini berfokus pada kitab sedangkan penulis lakukan pada Al-Qur'an.

4. Skripsi karya Azza Munaja Azzahrotu Fitria (2020), Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul "*Saja' fi Surah Al-mursalat (Kajian Balaghah)*".⁶⁶ Penelitian ini mengkaji tentang macam-macam *as-saj'u* dalam surah Al-Mursalat. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan balaghah, khususnya ilmu *badi'*. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu terdapat 15 data yang mengandung *as-saj'u* di antaranya yaitu 10 data yang mengandung *as-saj'u mutarraf*, 4 data yang mengandung *as-saj'u mutawazi*, dan 1 data yang mengandung *as-saj'u murasha'*. Sama dengan penelitian diatas , penelitian ini sama sama menggunakan analisis balaghah, akan tetapi objek yang digunakan pada penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian yang dilakukan Azza Munaja Azzahrotu Fitria yaitu *saja' dalam surah Al-mursalat*. Sedangkan penulis mengkaji tentang *uslub saja'* dalam surah Al-Qiyamah kajian *I'jaz balaghah* Al-Qur'an
5. Artikel yang ditulis oleh Zahratul Qatrunnada, Sayyed Zuhdi Abdil Ghany, dan Iin Suryaningsih pada tahun 2024 dengan judul "*Keindahan Saja' dalam Matan Tuhfah Al-atfal karya Sulaiman Al-Jamzuri*".⁶⁷ Artikel tersebut mengkaji tentang Keindahan *saja'* dalam *matan tuhfah al-atfal* karya Sulaiman Al-Jamzuri. Penelitian ini merupakan penelitian

⁶⁶ Azza Munaja Azzahrotu Fitria, "*Saja' Fi Surah Al-Mursalat Kajian Balaghah*", *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

⁶⁷ Zahratul Qatrunnada, Sayyed Zuhdi Abdil Ghany, Iin Suryaningsih "Keindahan *Saja'* dalam Matan *Tuhfah Al-Atfal* Karya Sulaiman Al-Jamzuri," *Mantiq Taysr: Jurnal of Arabic Language* 4, no. 1 (2024): 337–346.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepustakaan yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik'. Hasil penelitian ini mengungkapkan terdapat ada 3 bentuk keindahan *saja'* didalam *Matan Tuhfah Al-atfal* yaitu *saja mutarrafa*, *mutawazi* dan *murasha'*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji yaitu terletak pada objek material. Penelitian tersebut mengkaji dengan objek material kitab *matan tuhfah al-atfal* sedangkan penulis menggunakan objek surah Al-Qiyamah. Jika dilihat dari judulnya objeknya sudah jelas berbeda dengan yang penulis lakukan, penelitian ini berfokus pada kitab sedangkan penulis lakukan pada Al-Qur'an.

6. Artikel yang ditulis oleh Nur Azizah Putri dan Nanda Tsabita Herba tahun 2025 dengan judul “*Al-Saja' Dalam Al-Qur'an Surah Al-Qiyamah*”.⁶⁸ Artikel tersebut mengkaji *al-saja'* dalam surah Al-Qiyamah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *As -Saja'* yang terdapat dalam surah Al-qiyamah. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka atau *library research* yang mengambil sumber data secara kepustakaan. Penelitian tersebut hampir sama dengan penelitian penulis karena membahas *saja'* dalam surah Al-Qiyamah, namun memiliki perbedaan. Artikel tersebut hanya membahas *saja'* dalam surah Al-Qiyamah secara umum. Sedangkan penelitian yang akan penulis kaji, membahas *uslub saja'* dalam surah Al-Qiyamah ditinjau dari *i'jaz balaghah* Al-Qur'an. Membahas penafsiran ulama terhadap ayat-ayat yang mengandung *uslub saja'* di dalam surah Al-Qiyamah. Kemudian menganalisis setiap ayat-ayat yang mengandung *saja'* didalam surah Al-Qiyamah yang di tinjau dalam kajian *i'jaz balaghah* serta implikasinya terhadap pembaca, sehingga penelitian ini lebih mendalam dan lebih spesifik daripada penelitian sebelumnya.
7. Artikel yang ditulis oleh Acep Ihsan Rohmatullah pada tahun 2024 dengan judul “*Analisis Stilistika (Sajak) pada Surah Al-'Asr dan Implikasinya*

⁶⁸ Nur Azizah Putri dan Nanda Tsabita Herba, “Al-Saja' Dalam Al-Qur'an Surah Al-Qiyamah,” *Tashdiq : Kajian Agama dan Dakwah* 10, no. 2 (2025): 1–23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap Pembaca.”⁶⁹ Penelitian ini bertujuan untuk membahas stilistika Al-Qur’an, serta memberikan analisis mendalam terhadap sajak pada surah Al-Asr dan efek yang ditimbulkan bagi para pembaca dan pendengar. Hasil penelitian menunjukkan keserasian bunyi terwujud dalam bentuk bunyi konsonan maupun vokal. Secara keseluruhan beberapa ayat dalam surah Al-Asr tersebut diakhiri oleh sajak dengan vokal (i). Sedangkan bunyi vokal yang terkandung pada beberapa kata sajak tersebut yaitu vokal (a) sejumlah 3 huruf, vokal (u) sejumlah satu huruf, dan vokal (i) sejumlah 4. Keserasian bunyi-bunyi terbut juga dapat dirasakan bagi pendengar tatkala Al-Qur’an didengarkan, adanya bunyi-bunyi yang serasi dan indah tentunya menimbulkan aspek psikologis terhadap pendengar dan membawa efek terhadap makna yang dihasilkan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji yaitu terletak pada objek material dan fokus yang dikaji. Penelitian tersebut mengkaji analisis stilistika pada surah Al-Asr dan implikasinya terhadap pembaca. Sedangkan penulis berfokus pada *uslub saja’* dalam surah Al-Qiyamah ditinjau dari *i’jaz balaghah* Al-Qur’an. Membahas penafsiran ulama terhadap ayat-ayat yang mengandung *uslub saja’* di dalam surah Al-Qiyamah. Kemudian menganalisis setiap ayat-ayat yang mengandung *saja’* didalam surah Al-Qiyamah yang di tinjau dalam kajian *i’jaz balaghah* serta implikasinya terhadap pembaca.

8. Artikel yang ditulis oleh M. Salwa Arraid pada tahun 2023 dengan judul “Gaya Bahasa Jinas dan Saja’ dalam Surah Al-Qiyamah.” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keindahan lafal ayat-ayat Al-Qur’an yang mengandung gaya bahasa *jinas* dan *saja’*. Berdasarkan dari hasil penelitian ayat-ayat Al-Qur’an dalam surat Al-Qiyamah, ditemukan berbagai macam gaya bahasa *jinas* dan *saja’*, yaitu *jinas tam* meliputi *jinas al-mumatsil*, *jinas ghair tam* yang meliputi *jinas al-naqish*, *jinas al-mustaufi* dan *jinas al-qalbu*. Adapun *saja’* yang ditemukan yaitu *saja’ muṭarraf*, *saja’ mutawazī*, dan *saja’ murassa’*. Penelitian tersebut hampir

⁶⁹ Acep Ihsan Rohmatulloh, “Analisis Stilistika (Sajak) Pada Surah Al-Asr Dan Implikasinya Terhadap Pembaca,” *Jurnal Penelitian Ushuluddin* 4, no. 2 (2024).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama dengan penelitian penulis karena membahas *saja'* dalam surah Al-Qiyamah, namun memiliki perbedaan, artikel tersebut mengkaji 2 jenis gaya bahasa yaitu *jinas* dan *saja'* secara umum ditinjau dari ilmu balaghah. Sedangkan penulis berfokus pada *uslub saja'* dalam surah Al-Qiyamah ditinjau dari *i'jaz balaghah* Al-Qur'an.. Membahas penafsiran ulama terhadap ayat-ayat yang mengandung *uslub saja'* di dalam surah Al-Qiyamah. Kemudian menganalisis setiap ayat-ayat yang mengandung *saja'* didalam surah Al-Qiyamah yang di tinjau dalam kajian *i'jaz balaghah* serta implikasinya terhadap pembaca, sehingga penelitian ini lebih mendalam dan lebih spesifik daripada penelitian sebelumnya.⁷⁰

9. Artikel yang ditulis oleh Bunga Rosi, Rahmat. R, dan Rada Isda Sari, pada tahun 2022 dengan judul “*Konsep Saja' Dalam Surah Al-Mu'awwidzat (Kajian Ilmu Badi')*”.⁷¹ Artikel tersebut mengkaji tentang konsep *as-saj'u* dalam ilmu *badi'*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis jenis-jenis *as-saj'u* yang terdapat pada surah *Al-Mu'awwidzat* yang terdiri dari surah Al-Ikhlash, surah Al-Falaq dan surah An-nas. Untuk menelitinya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang berperspektif pada ilmu *badi'*. Adapun hasilnya penelitian ini berdasarkan pada ayat dalam surah Al-Ikhlash tersebut hanya ada satu jenis *as-saj'u* yaitu *as-saj'u mutarraf*, dan ayat dalam surah Al-Falaq ada 2 jenis *as-saj'u* yaitu *as-saj'u mutarraf* dan *as-saj'u mutawazi*, kemudian dalam surah An-Nas ada satu jenis *as-saj'u* yaitu *as-saj'u mutarraf*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji yaitu terletak pada objek material dan fokus yang dikaji.
10. Artikel yang ditulis oleh Hasbi Ulumuddin tahun 2022 dengan judul “*Kajian Stilistika dalam Surah Al-Qiyamah*”. Artikel tersebut mengkaji tentang analisis stilistika surah Al-Qiyamah berdasarkan pada ranah fonologi, leksikal, gramatikal, dan gaya retorik. Penelitian ini menggunakan

⁷⁰ M. Salwa Arraid, “Gaya Bahasa Jinas Dan Saja' Dalam Surah Al-Qiyamah,” *Jilsa: Jurnal Ilmu Linguistik & Sastra Arab* 7, no. 1 (2023): 100–115.

⁷¹ Bunga Rosi, Rahmat R, and Rada Isda Sari, “Konsep *Saja'* Dalam Surah Al-Mu'awwidzat (Kajian Ilmu Badi'),” *Al-Muallaqat: Journal of Arabic Studies* 02, no. 01 (2022): 07–10,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian pustaka dengan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dominasi huruf majrur pada surah Al-Qiyamah sengaja dilakukan agar sesuai dengan konteks pembahasan yaitu peristiwa kiamat dan kehidupan setelahnya. Peristiwa kiamat dapat dibuat lebih bermakna dengan menggunakan pilihan kata yang tepat. Kemudian Gaya retorik pada surah Al-Qiyamah menghasilkan kontruksi yang tidak biasa sebagai cara untuk menghasilkan efek pembacaan yang mendalam. Penelitian diatas hampir sama dengan penulis yaitu mengkaji surah Al-Qiyamah. Perbedaannya adalah peneliti tersebut berfokus pada stilistika studi tentang gaya bahasa, sehingga penelitian tersebut akan lebih luas dan mencakup berbagai aspek gaya bahasa. Sedangkan penulis lebih spesifik pada kajian *uslub saja'* dalam surah Al-Qiyamah ditinjau dari *i'jaz balaghah* Al-Qur'an. Membahas penafsiran ulama terhadap ayat-ayat yang mengandung *uslub saja'* di dalam surah Al-Qiyamah. Kemudian menganalisis setiap ayat-ayat yang mengandung *saja'* didalam surah Al-Qiyamah yang di tinjau dalam kajian *i'jaz balaghah* serta implikasinya terhadap pembaca.⁷²

⁷² Hasbi Ulumuddin, "Kajian Stilistika Dalam Surah Al-Qiyamah," *Jurnal Al-Fathin* 5, no. 205–221 (2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (library research), yaitu yang dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi kitab-kitab, buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan tema yang dibahas..

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji *Uslub Saja'* dalam Surah Al-Qiyamah (Kajian *I'jaz Balaghatul Qur'an*) dengan menggunakan metode tahlili. Metode tahlili adalah metode yang digunakan oleh mufassir untuk menafsirkan Al-Qur'an dengan cara menguraikan berbagai aspek kandungan ayat secara rinci, sesuai dengan urutan ayat-ayat dalam mushaf. Metode ini dianggap efektif apabila tujuan penelitian adalah memperoleh pemahaman yang mendalam dan luas mengenai berbagai aspek yang terkandung dalam Al-Qur'an.⁷³

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini dikarenakan penulis menggunakan data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar. Tujuan dari pendekatan kualitatif ini adalah untuk meperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi suatu konteks dengan memberikan deskripsi rinci tentang konteks yang sedang diteliti. Pendekatan penelitian sendiri merujuk pada rencana dan prosedur peneltian yang mencakup asumsi-asumsi dasar hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan, analisis, dan interpretasi data.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian mesti berpijak kepada sumber data, Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan

⁷³ Abdul Al-Hayy Al-Farmawiy, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i* (Jakarta, 1977), hlm. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data sekunder. Data primer merupakan informasi yang langsung diperoleh dari sumber aslinya, yang berkaitan langsung dengan tema skripsi. Sementara data sekunder adalah informasi yang berfungsi sebagai data pendukung, seperti buku, artikel, dan majalah yang relevan dengan topik penelitian.

a. Data Primer

Data Primer merupakan data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun yang menjadi sumber primer adalah Al-Qur'an, kitab tafsir seperti tafsir *fi zhilalil qur'an* karya Sayyid Quthb, tafsir *shafwatut tafasir* karya Muhammad Ali Ash-Shabuni tafsir *al-Munir* karya Wahbah az-Zuhaili. Kemudian buku-buku balaghah, seperti buku ilmu balaghah karya Khamim dan Ahmad Subakir, *Jawahir al-Balaghah* karya Ahmad Al-Hasyimi, *al-Balaghah al-Wadhihah* karya Ali dan Musthafa al-Jarimi, *Ilmu Balaghah Antara Al-Bayan Dan Al-Badi'* karya Mardjoko Idris, *Asrar al-Balaghah* karya Zamakhsyari dan lain sebagainya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data tambahan yang digunakan untuk membantu pengumpulan data. Sumber ini terdiri dari informasi yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti buku-buku, artikel, dan majalah yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri maupun orang lain. Teknik ini melibatkan pengumpulan data melalui bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga terkait, seperti kitab, artikel, jurnal, dan literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian.⁷⁴ Karena sumber utama penelitian ini adalah pustaka, bukan hasil observasi atau survei, maka data yang digunakan hanya berdasarkan pada data-data yang

⁷⁴ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersedia di perpustakaan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

- a. Menetapkan masalah yang akan dibahas atau topik, yaitu *Uslub Saja'* dalam surah Al-Qiyamah Kajian *I'jaz Balaghatul Qur'an*
- b. Mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an dalam surah Al-Qiyamah yang membahas atau yang berkaitan dengan *saja'*
- c. Mengkolerasikan *balaghah* Al-Qur'an pada penggunaan *Uslub saja'* dengan penafsiran Mufasssir
- d. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna, sistematis dan utuh (outline).⁷⁵

E. Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini melibatkan berbagai proses dalam mengolah data, seperti menampakkankan, mengungkapkan, memaparkan, mengelompokkan, dan menelaah data yang telah dikumpulkan. Penulis juga diharuskan untuk mampu menjabarkan dan menjelaskan informasi secara mendetail dan jelas, sehingga data yang dianalisis dapat memiliki kualitas yang lebih baik. Berikut adalah prosedur yang dilakukan oleh peneliti :

- a. Menganalisis ayat-ayat yang mengandung *saja'* dalam surah Al-Qiyamah dengan merujuk pada Al-Qur'an serta buku-buku yang relevan dengan penelitian.
- b. Memahami ayat-ayat yang sudah di data
- c. Menganalisis kandungan atau penafsiran ayat yang mengandung *saja'* dalam surah A-Qiyamah.
- d. Menganalisis *uslub saja'* dan implikasinya terhadap pembaca.

⁷⁵ Abdul Hayyi Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Mawdlu'i* (Kairo: al-Hadlarat al-Gharbiyyah, 1977), hlm. 61-62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Surah Al-Qiyamah adalah surah ke-75 dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 40 ayat. Surah ini termasuk dalam kategori surah Makkiyah, yang diturunkan setelah Surah Al-Qari'ah. Wahbah Az-Zuhaili berkata: di dalam Surah Al-Qiyamah terdapat kesesuaian akhir-akhir ayat ini yang dinamakan dengan *saja'*. Kata-kata bersaja' sama yang diletakkan untuk menjaga kesesuaian rima akhir kalimat. Kemudian Muhammad Ali as-Shabuni, berpendapat kesesuaian akhir-akhir ayat berupa *saja'* ini termasuk kekhususan Al-Qur'an. Mukjizat Nabi Saw. Sayyid Quthb juga menjelaskan Surah Al-Qiyamah ini menggabungkan hakikat-hakikat, pernyataan-pernyataan, gambaran, pemandangan, nada, dan sentuhan yang sangat berkesan bagi hati manusia. Dengan gaya bahasa yang unik dan kekuatan ekspresi, surah ini memiliki ciri istimewa dari segi pengungkapan dan bunyi, menghasilkan nada kuat yang tak tertandingi dan yang sukar diabaikan. Ayat-ayat yang mengandung *saja'* dalam Surah Al-Qiyamah menegaskan sumpah Allah atas hari kiamat dan jiwa yang menyesali diri, membuktikan kebenaran kebangkitan dan hari akhir. Manusia akan dibangkitkan dan tidak bisa menghindar dari perhitungan amal, dengan beberapa tanda yang menunjukkan kepastian kiamat. Allah melarang Nabi Muhammad saw. menghafal wahyu saat diturunkan, menjamin wahyu akan diingat dan dijelaskan dengan sempurna. Di akhirat, manusia terbagi menjadi dua kelompok: yang beruntung dengan wajah berseri karena iman dan yang celaka dengan wajah suram, menanti malapetaka. Surah ini juga menggambarkan dahsyatnya sakaratul maut dan kesulitan yang akan dihadapi manusia pada saat itu.
2. Dalam Surah Al-Qiyamah, *i'jaz* balaghah terlihat melalui penggunaan *uslub saja'*, yaitu gaya bahasa berirama yang menciptakan keserasian bunyi di akhir ayat. Surah ini mengandung tiga jenis *saja'*: *saja' al-mutarraf* (6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat), *saja' al-mutawazi* (6 tempat), dan *saja' al-murassa'* (1 tempat). Penggunaan *uslub saja'* ini menghasilkan dua efek utama. Pertama, dari segi keserasian, pola rima yang terstruktur menciptakan harmoni yang memudahkan pengucapan, memberikan pengalaman mendengarkan yang menyenangkan, dan menenangkan secara emosional. Struktur bunyi yang teratur juga memperkuat hubungan antarbagian ayat, menciptakan aliran bacaan yang alami dan reflektif. Kedua, dari segi makna, keserasian bunyi memperkuat tema utama surah tentang kepastian hari kebangkitan dan pertanggungjawaban manusia. Pola rima menegaskan urgensi pesan, menggambarkan suasana mendesak di hari kiamat, serta menunjukkan perbedaan nasib antara orang-orang beriman dan kafir. Ritme suara yang lembut atau tegas membantu pendengar merasakan keadilan Allah melalui rahmat-Nya dan peringatan-Nya. Keserasian bunyi ini tidak hanya memperindah bacaan tetapi juga mendukung penyampaian pesan spiritual secara mendalam, mengingatkan pembaca akan tanggung jawab moral mereka dan mendorong refleksi diri dan diajak untuk merenungkan makna yang lebih dalam dari setiap ayat. Mukjizat ini mencerminkan kehebatan Al-Qur'an dalam menyampaikan pesan penting secara estetis dan efektif.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan sangat mengharapakan kritik serta saran yang membangun untuk penyempurnaan penelitian. Diharapkan penelitian ini dapat memperkuat pemahaman tentang keindahan balaghah Al-Qur'an, khususnya *uslub saja'* dalam Surah Al-Qiyamah, serta menjadi referensi bagi kajian lanjutan terkait *uslub* lain dalam Al-Qur'an. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi dalam mendalami pesan moral dan spiritual Al-Qur'an agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mengkaji aspek lain dari Surah Al-Qiyamah, seperti *uslub qasam* atau *istifham*, guna memperkaya studi balaghah Al-Qur'an secara keseluruhan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al ‘Askariy, Abu Hilal Al. *Kitab Ash Shana’atain, Al Kitabah Wa Asy Syi’ir*. Beirut: Dar Maktabah Alamiyah, n.d.
- Abdul Kosim, Tajudin Nur, T Fuad Wahab dan Yahya. “Konsepsi Makna Hari Kiamat Dalam Tafsir Al-Qur’an.” *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Tafsir* 3, no. 2 (2018): 119–129.
- Adz-Dzahabi, Muhammad Husain. *At-Tafsir Wa Al-Mufasssirun*. Kairo: Maktabah Wahabiyah, n.d.
- Ahmad bin Syu’aib bin Sinan An Nasa’i. *Sunan An Nasa’i*. Riyadh, 2015.
- Al-Aththar, Daud. *Mu’jaz Ulum Al-Qur’an*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1994.
- Al-Farmawi, Abdul Hayyi. *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Mawdu’i*. Kairo: al-Hadlarat al- Gharbiyyah, 1977.
- Al-Farmawiy, Abdul Al-Hyy. *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu’i*. Jakarta, 1977.
- Al-Hasyimi, Ahmad. *Jawahir Al-Balaghah*. Beirut: Al-Maktabah Al-‘Ashriyah, 1999.
- Al-Tarmasiy, terj. Abi Fatih Machfuzhi al-Qandaniy. *Intisari Ilmu Balaghah*. Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2015.
- Ali Jarim dan Musthfa Amin. *Syarah Al-Balaghah Al-Wadihah*. Dar Al-Ma’arif, 1999.
- Amin, Ali al-jarim dan Mustafa. *Terjemahan Balaghatul Waadhihah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Amin, Ali Jarim dan Musthofa. *Al-Balaghah Wadihah Albayan Wa Al-Ma’ani Wa Al-Badi*. Mesir: Dar Ma’arif, 1994.
- Amir, Muhammad. “Al-Saj’u Dalam Surah Al-Mukminun: Kajian Analisis Balaghah.” Uin Salatiga, 2023.
- Anraid, M. Salwa. “Gaya Bahasa Jinas Dan Saja’ Dalam Surah Al-Qiyamah.” *Jilsa: Jurnal Ilmu Linguistik & Sastra Arab* 7, no. 1 (2023): 100–115. <https://jurnalfahum.uinsby.ac.id/index.php/jilsa/article/view/724>.
- Ash-shabuni, Muhammad Ali. *Shafwatut Tafasir*. jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011.
- Asror, Mahfudhil. “Mengeksplanasi Mukjizat Al-Qur’an.” *Al-I’jaz* 1, no. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2020).

Az-Zarqani, Muhammad Abd al-Azim. *Manahil Al-Irfan Fi Ulum Al-Qur'an*. Mesir: Dar al- Ihya, n.d.

Az-Zarqany, Abdul 'Adzim. *Manahil Al-Irfan Fi Ulum Al-Qur'an*. Beirut: Dar Al Kutub Al-'Araby, n.d.

Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir Jilid 15*. Jakarta: Gema Insani, 2014.

Aziz, Atiq. *Ilmu Badi'*. Lebanon: Dar An-Nahdah Al-'arabiyah, n.d.

Baqilani, Abu bakar Al. *I'jazul Qur'an*. Mesir: Dar Ma'aarif, 1971.

———. *I'jazul Qur'an*. Mesir: Dar Ma'arif, 1971.

Din, Dhiya Ad. *Al Matsal as Sa'ir Fi Adabil Katib Wa Sya'ir*. Mesir: Dar An Nahdhah, n.d.

Djalal, Abdul. *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Dunia Ilmu, 2013.

Dkk, Abd al-Mun'im Khafaji. *Al-Uslubiyah Wa Al-Bayan Al-Araby*. Al-Dar al-Mashriyyah al-Lubnaniyyah, 1992.

Effendi, Djohan. *Pesan-Pesan Al-Qur'an ; Mencoba Mengerti Intisari Kitab Suci*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2012.

Fitria, Azza Munaja Azzahrotu. "Saja' Fi Surah Al-Mursalat Kajian Balaghah." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

Fuadi, Khairul. "Persajakan Dalam Al-Qur'an Dan Efek Maknanya." *Ihya Al Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* (n.d.): 13–25.

Hasbi Ulumuddin. "Kajian Stilistika Dalam Surah Al-Qiyamah." *Jurnal Al-Fathin* 5, no. 205–221 (2022).

Herba, Nur Azizah Putri dan Nanda Tsabita. "Al-Saja' Dalam Al-Qur'an Surah Al-Qiyamah." *Tashdiq : Kajian Agama dan Dakwah* 10, no. 2 (2025): 1–23.

Idris, Mardjoko. *Ilmu Balaghah Antara Al-Bayan Dan Al-Badi'*. Yogyakarta: Teras, 2007.

Istianah. "Stilistika Al-Qur'an: Pendekatan Sastra Sebagai Analisis Dalam Menginterpretasikan Al-Qur'an." *Hermeneutik* 8, no. 2 (2014): 372–373.

Jalal, Abdul. *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Dunia Ilmu, 2012.

Kamal, Mahmud. *Nahwa Nazariyah Uslubiyah*. Beirut: Dar Al-Fikr Al-'Arabi, n.d.

Khafaji, Ibn Sinan Al. *Sirr Al Fashahah*. Beirut: Darul Kutub Al Ilmiyyah, 1982.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kurniawati, Zuli. "As-Saj'u Dalam Surat Al-Isra' (Kajian Ilmu Badi')." Uin Salatiga, 2023.
- Miradz, Thoriq Ali. "As-Saja' Dalam Kitab Bahrul Adab Karangan Lafif Min Al-Asatidzah (Kajian Ilmu Badi')." Uin Sunan Gunung Jati, 2022.
- Mustofa, Ali al-tarim dan. *Terjemahan Al-Balaghah Waadhihah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Nurhajidah, Siti. "Analisis Al-Saj 'u Dalam Surat Al- Waqi ' Ah Dan Surat an-Naba '." *Medan: Universitas Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara, 2017.
- Putra, D.I. Ansusa. *Sajak Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: Gaung Persada Press, 2011.
- Qalyubi, Syihabuddin. *Stilistika Dalam Orientasi Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: Beluka, 2008.
- Qathan, Mana. *Mabahis Fi Ulum Al-Qur'an*. Beirut: Mansyurat Al-Ashr al-Hadis, 1973.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an (Di Bawah Naungan Al-Qur'an)*. Jilid 23. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- RI, Kemenag. *Keutamaan Al-Qur'an Dalam Kesaksian Hadis*. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2011.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an & Tafsir Jilid 10*. Jakarta: Widya Cahaya, 2015.
- Rohmatulloh, Acep Ihsan. "Analisis Stilistika (Sajak) Pada Surah Al-Asr Dan Implikasinya Terhadap Pembaca." *Jurnal Penelitian Ushuluddin* 4, no. 2 (2024).
- Rosi, Bunga, Rahmat R, and Rada Isda Sari. "Konsep Saja' Dalam Surah Al-Mu'awwidzat (Kajian Ilmu Badi')." *Al-Muallaqat: Journal of Arabic Studies* 02, no. 01 (2022): 01–10.
- Sagala, Rumadani. *Balaghah*. IAIN Lampung, 2016.
- Suparman, Yogi, Musfa Hendra, and Zainuddin Soga. "Pro Kontra Eksistensi Sajak Dalam Al-Qur'an." *Zad Al-Mufasssir* 3, no. 2 (2021): 295–318.
- Supriana. *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Islamika, 2002.
- Suyuthi, Jalaluddin Al. *Al-Itqan Fi Ulumil Qur'an*. Kairo: Dar Alamiyah, 2017.
- Thaba, Abu Jawad Muhammad. *Dirasat Balaghiyyah Fi as Saja' Wal Fhasilah Al-Quraniyyah*. Mesir: Dar ar Raqm, 1993.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tillah, Assyifa Amanah. "Karakteristik Aktsar Al-Nas Dalam Al-Quran (Kajian Uslub Al-Qur'an." Uin Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.

Yusufpati, Miftah H. "Khasiat Surah Al-Qiyamah, Salah Satunya Sebagai Penguat Hati." *Sindo News.Com*.

Zahratul Qatrunnada, Sayyed Zuhdi Abdil Ghany, dan Iin Suryaningsih. "Keindahan Saja' Dalam Matan Tuhfah Al-Atfal Karya Sulaiman Al-Jamzuri." *Mantiq Tayr : Jurnal of Arabic Languange* 4, no. 1 (2024): 337–346.

Zaid, Nasr Hamid Abu. *Mafhum Al-Nash*. Beirut: Al-Markaz al-Tsaqafi al-Arabi, 1996.

